

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENJUMLAHAN PECAHAN  
BERPENYEBUT SAMA DENGAN METODE INKUIRI DI  
KELAS IV SD NEGERI 44 KOTO TUO SALIMPAUNG  
KABUPATEN TANAH DATAR**

**SKRIPSI**



Oleh  
**RIKA DESTATI**  
NIM : 52711

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
TAHUN 2012**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENJUMLAHAN PECAHAN**  
**BERPENYEBUT SAMA DENGAN METODE INKUIRI DI**  
**KELAS IV SD NEGERI 44 KOTO TUO SALIMPAUNG**  
**KABUPATEN TANAH DATAR**

**Nama : RIKA DESTATI**

**Nim : 52711**

**Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, Januari 2012**

**Disetujui oleh :**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II**

**Dr.Mardiah Harun, M.Ed**  
**NIP. 19510501 197703 2001**

**Dra. Khairanis, M.Pd**  
**NIP. 19510912 197603 2 002**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**

**Drs. Syafri Ahmad, M.Pd**  
**NIP. 19591212.198710.1.001**

## PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Hasil Belajar Penjumlahan Pecahan  
Berpenyebut Sama Menggunakan Metode Inkuiri SD  
Negeri 44 Kototuo Kabupaten Tanah Datar**

**Nama : Rika Destati**

**NIM : 52711**

**Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP**

**Padang, Januari 2012**

### Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
<b>Ketua : Dr.Mardiah Harun M.Ed</b>	(.....)
<b>Sekretaris : Dra. Khairanis M.Pd</b>	(.....)
<b>Anggota : Dra.Yetti Ariani M.Pd</b>	(.....)
<b>Anggota : Drs. Mursal Dalais M.Pd</b>	(.....)
<b>Anggota : Dra.Maiyarnimar</b>	(.....)

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan dalam skripsi ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanah Datar, Januari 2012  
Yang menyetakan

**RIKA DESTATI**

## **ABSTRAK**

Rika Destati, 2011: Peningkatan Hasil Belajar Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Sama Menggunakan Metode Inkuiri di Kelas IV SD Negeri 44 Koto Tuo Salimpaung Kabupaten tanah Datar

Kondisi pembelajaran siswa kelas IV SD Negeri 44 Koto Tuo Salimpaung Kabupaten tanah Datar pada saat ini menunjukkan pembelajaran penjumlahan pecahan berpenyebut sama masih dilaksanakan secara konvensional. Untuk itu diadakan penelitian tindakan kelas bagaimana peningkatan hasil belajar penjumlahan pecahan berpenyebut sama menggunakan metode inkuiri di SD Negeri 44 Koto Tuo Salimpaung Kabupaten tanah Datar hal tersebut bertujuan agar siswa mampu menemukan sendiri hal-hal baru serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

Pendekatan yang dipakai adalah penelitian tindakan kelas dengan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif, yang menjadi subjeknya siswa kelas IV SD Negeri 44 Koto Tuo Salimpaung Kabupaten tanah Datar.

Dari hasil penelitian terlihat menggunakan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar penjumlahan pecahan berpenyebut sama di kelas IV SD Negeri 44 Koto Tuo Salimpaung Kabupaten tanah Datar. Hasil pembelajaran siklus 1 Pertemuan 1 dengan nilai rata-rata siswa adalah 6,7 dan secara klasikal siswa mencapai tingkat ketuntasan 67 % meningkat pada siklus I pertemuan II menjadi 7,1 dan secara klasikal siswa telah mencapai tingkat ketuntasan 71%. Peningkatan hasil belajar penjumlahan pecahan berpenyebut sama menggunakan metode inkuiri untuk mencapai suatu hasil dan pembelajaran semakin bermutunya kemampuan afektif dan psikomotor siswa.

## DAFTAR ISI

### HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7

### BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

#### A. KAJIAN TEORI

1. Hakekat Hasil Belajar	
2. Ruang lingkup operasi bilangan cacahan berpenyebut sama.9	
a. Pengertian pecahan .....	9
b. Langkah-langkah operasi penjumlahan berpenyebut sama	9

3.Hakekat <i>metode inkuiri</i> .....	11
a. Pengertian <i>metode inkuiri</i> .....	11
b. Langkah-langkah pelaksanaan <i>metode inkuiri</i> .....	15
c. Komponen dalam Penerapan Pendekatan <i>Contekstual Teaching</i>	
B. KERANGKA TEORI .....	19

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	
1.Tempat penelitian .....	22
2.Subjek penelitian .....	22
3.Waktu/ lama penelitian .....	22
B. Rancangan Penelitian	
1.Pendekatan dan jenis penelitian .....	22
2.Alur penelitian .....	23
3.Prosedur penelitian .....	26
a) Perencanaan .....	26
b) Pelaksanaan .....	27
c) Pengamatan .....	28
d) Refleksi .....	29
C. Data dan Sumber Data .....	29
1. Data penelitian .....	29
2. Sumber data .....	30
D. Instrumen Penelitian .....	30
E. Analisis Data .....	31

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian .....	34
1. Siklus I .....	34
a. Perencanaan siklus 1 pertemuan 1 .....	35
b. Pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1 .....	38
c. Pengamatan siklus 1 pertemuan 1 .....	42
2. Siklus 1 pertemuan II .....	45
a. Perencanaan siklus 1 pertemuan 2 .....	45
b. Pelaksanaan siklus 1 pertemuan 2 .....	49
c. Pengamatan siklus 1 pertemuan 2 .....	53
d. Refleksi .....	57
3. Siklus 2 .....	
a. Perencanaan siklus 2 pertemuan 1 .....	59
b. Pelaksanaan siklus 2 pertemuan 1 .....	62
c. Pengamatan siklus 2 pertemuan 1 .....	65
B. Pembahasan Hasil .....	70

## BAB V PENUTUP

A. Simpulan .....	86
B. Saran .....	87

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 :</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	89
<b>Lampiran 2 :</b>	Lembar kerja Siswa .....	93
<b>Lampiran 3 :</b>	Kunci Jawaban .....	95
<b>Lampiran 4 :</b>	Lembar kerja Siswa .....	96
<b>Lampiran 5 :</b>	Kunci jawaban .....	97
<b>Lampiran 6 :</b>	Penilaian Kognitif.....	98
<b>Lampiran 7 :</b>	Kunci Jawaban Penilaian Kognitif .....	100
<b>Lampiran 8 :</b>	Lembaran Hasil Penilaian Kognitif .....	102
<b>Lampiran 9 :</b>	Tabel Skor Penilaian Afektif .....	105
<b>Lampiran 10 :</b>	Tabel Skor Penilaian Psikomotor I .....	107
<b>Lampiran 11 :</b>	Lembaran Hasil Pengamatan RPP .....	109
<b>Lampiran 12 :</b>	Lembaran Hasil Pengamatan dari Aspek Guru .....	112
<b>Lampiran 13 :</b>	Lembaran Hasil Pengamatan dari Aspek siswa .....	119
<b>Lampiran 14 :</b>	RPP Siklus I Pertemuan 2.....	125
<b>Lampiran 15 :</b>	LKS I Siklus I Pertemuan 2.....	129
<b>Lampiran 16 :</b>	Kunci Jawaban LKS I.....	131
<b>Lampiran 17 :</b>	LKS II Siklus I Pertemuan 2.....	132
<b>Lampiran 18 :</b>	Kunci Jawaban LKS 2 .....	133
<b>Lampiran 19 :</b>	Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2 .....	136
<b>Lampiran 20 :</b>	Kunci Jawaban Penilaian Kognitif Siklus I pertemuan 2.	138
<b>Lampiran 21 :</b>	Lembaran Hasil Penilaian Kognitif Siklus I pertemuan 2.	138

<b>Lampiran 22</b>	: Tabel Skor Penilaian Afektif .....	140
<b>Lampiran 23</b>	: Tabel Skor Penilaian Psikomotor .....	142
<b>Lampiran 24</b>	: Lembaran Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2	144
<b>Lampiran 25</b>	: Hasil Pengamatan Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	147
<b>Lampiran 26</b>	: Hasil Pengamatan Siswa Siklus I Pertemuan2 .....	153
<b>Lampiran 27</b>	: RPP Siklus II .....	159
<b>Lampiran 28</b>	: LKS I Siklus II Pertemuan 1.....	163
<b>Lampiran 29</b>	: Kunci Jawaban LKS .....	165
<b>Lampiran 30</b>	: Pengamatan RPP siklus II .....	165
<b>Lampiran 31</b>	: Hasil Pengamatan Aspek Guru .....	168
<b>Lampiran 32</b>	: Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	175

## **DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 1.1</b> Nilai Siswa .....	2
<b>Tabel 1.2</b> Hasil Belajar Siswa Siklus I petemuan I .....	44
Tabel 1.3. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II .....	56
Tabel 1.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II .....	68

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Penjumlahan pecahan berpenyebut sama adalah salah satu kompetensi dasar yang diajarkan di kelas IV, materi ini sangat penting dikenali dan diajarkan karena merupakan materi dasar dan operasi hitung pecahan, disamping itu materi ini sangat menunjang untuk kelanjutan di kelas yang lebih tinggi contohnya di kelas V dan di kelas VI materi ini juga sangat menunjang untuk bidang studi lain seperti bidang studi keterampilan di dalam pembelajaran keterampilan contohnya bisa dilakukan dengan melipat kertas, membuat gambar layang-layang seperti yang diungkapkan oleh Mursal Dalais (2007:47)

Pecahan merupakan pembagian atau perbandingan dari sebuah bilangan yang disajikan dalam bentuk  $\frac{a}{b}$  yaitu sepasang bilangan cacah. Dengan  $b \neq 0$  dinyatakan dengan lambang :  $\{ \frac{a}{b} \}$  a dan b bilangan cacah,  $\frac{a}{b}$  dibaca : a per b, dan a disebut pembilang, b disebut penyebut. Salah satu dari pembelajaran pecahan itu adalah penjumlahan pecahan berpenyebut sama.

Dalam meningkatkan mutu pembelajaran penjumlahan pecahan berpenyebut sama, guru harus dapat mengupayakan bagaimana siswa dapat belajar sehingga informasi yang diperolehnya dapat diproses dengan baik dan bertahan lama dalam pikirannya dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Oleh sebab itu, perlu diupayakan belajar yang menyenangkan melalui penggunaan pendekatan yang tepat untuk mengembangkan potensi siswa secara utuh dan optimal.

Tabel 1.1 Nilai Siswa Pada Ulangan harian

NO	NAMA SISIWA	KKM	NILAI SISWA	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	A S	65	64		√
2	ARP	65	65	√	
3	APS	65	64		√
4	AW	65	62		√
5	AH	65	63		√
6	AD	65	61		√
7	AS	65	62		√
8	DL	65	63		√
9	DR	65	63		√
10	IP	65	65	√	
11	IF	65	66	√	
12	IW	65	64		√
13	KR	65	62		√
14	LF	65	63		√
15	MR	65	63		√
16	ME	65	63		√
17	NN	65	62		√
18	SF	65	64		√
19	ST	65	63		√
20	TF	65	61		√
21	WP	65	60		√
22	YR	65	60		√
	JUMLAH		1383		
	RATA-RATA		62		

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN 44 Koto Tuo Salimpaung Kabupaten Tanah Datar, menunjukkan bahwa pembelajaran penjumlahan pecahan berpenyebut sama belum terlaksana dengan baik. Hal ini disebabkan karena pembelajaran penjumlahan berpenyebut sama masih dilaksanakan secara konvensional. Guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat peneliti katakan karena guru

memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa sementara siswa dituntut untuk menguasai semua informasi yang diberikan dan yang diperoleh dari buku paket. Selain itu, pembelajaran juga dirancang untuk konsumsi seluruh siswa tanpa memandang kecerdasan apa yang dimiliki siswa tersebut. Hal ini menyebabkan siswa sulit memahami konsep-konsep dalam pembelajaran, siswa sering lupa pelajaran yang telah dipelajarinya sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan belum tercapai secara optimal. Sebagai contoh pada operasi penjumlahan pecahan  $\frac{2}{5} + \frac{3}{5}$ , diselesaikan siswa dengan cara menjumlahkan penyebut ditambah penyebut dan pembilang ditambah pembilang yaitu  $\frac{2}{5} + \frac{3}{5} = \frac{2+3}{5+5} = \frac{5}{10}$ . Menyikapi kenyataan di atas, perlu ada upaya nyata yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan pembelajaran matematika. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah perubahan pola pikir dari penggunaan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas ke penggunaan metode inkuiri dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, Nafilah (2008:3) menyebutkan 4 alasan menggunakan metode inkuiri yaitu: (1) perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan yang semakin pesat, (2) belajar tidak hanya dapat diperoleh dari sekolah tetapi juga dari lingkungan sekitar, (3) melatih siswa untuk memiliki kesadaran sendiri akan kebutuhan belajarnya, dan (4) penanaman kebiasaan untuk belajar berlangsung seumur hidup.

Metode inkuiri banyak memberikan keuntungan kepada guru dan siswa. Melalui metode inkuiri guru harus terampil bagaimana mengelola, membimbing, dan mengarahkan siswa untuk belajar. Dalam hal ini guru

bertindak sebagai fasilitator, Sementara siswa bukan hanya sekedar mendengar informasi dari guru, tetapi belajar bagaimana menemukan sendiri informasi tersebut dengan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran bukan lagi berpusat pada guru (*teacher centered*) tetapi berpusat pada siswa (*student centered*).

Metode inkuiri merupakan metode yang banyak dianjurkan karena memiliki beberapa keunggulan. Dalam hal ini Nafilah (2008:3) mengemukakan beberapa keunggulan metode inkuiri yaitu:

(a) menekankan kepada proses pengolahan informasi oleh siswa sendiri, (b) membuat konsep diri siswa bertambah dengan penemuan-penemuan yang diperolehnya, (c) memiliki kemungkinan besar untuk memperbaiki dan memperluas penyediaan dan penguasaan keterampilan dalam proses kognitif para siswa, dan (d) penemuan-penemuan yang diperoleh siswa dapat menjadi kepemilikannya dan sangat sulit melupakannya.

Selanjutnya, Suryosubroto (2002:200-201) juga menjelaskan keunggulan metode inkuiri, yaitu:

(a) dapat membantu siswa mengembangkan atau memperbanyak persediaan dan penguasaan keterampilan dan proses kognitif, karena kekuatan dari proses penemuan datang dari usaha untuk menemukan sehingga siswa belajar bagaimana belajar itu, (b) pengetahuan yang diperoleh sangat pribadi sifatnya dan merupakan suatu pengetahuan yang sangat kukuh, (c) dapat membangkitkan gairah siswa untuk belajar, (d) memberi kesempatan kepada siswa untuk bergerak maju sesuai dengan kemampuannya sendiri, (e) dapat menyebabkan siswa mengarahkan sendiri cara belajarnya sehingga ia lebih merasa terlibat dan termotivasi sendiri untuk belajar, (f) dapat membantu memperkuat pribadi siswa dengan bertambahnya kepercayaan pada diri sendiri melalui proses-proses penemuan, (g) berpusat pada siswa, dan (h) membantu perkembangan siswa menuju skeptisisme yang sehat untuk menemukan kebenaran akhir dan mutlak.

Selain dua pendapat di atas, Wina (2008:208) juga menyebutkan bahwa keunggulan metode inkuiri adalah:

(a) merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran lebih bermakna, (b) dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, (c) sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar sebagai proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman, dan (d) dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata sehingga mereka tidak terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode inkuiri sangat bermanfaat diterapkan dalam proses pembelajaran di SD. Metode inkuiri mampu mengembangkan proses mental dan proses berpikir siswa. Dengan memanfaatkan segala potensi yang ada pada siswa secara maksimal, belajar bukan lagi sekedar proses menghafal dan menumpuk ilmu pengetahuan, tetapi bagaimana pengetahuan yang diperoleh bermakna untuk diri siswa melalui keterampilan berpikir. Akhirnya, tugas dan peran guru bukan lagi sekedar mengajar dan mentransfer ilmu kepada siswa, tapi juga sebagai fasilitator dan pengarah proses pembelajaran agar bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

Sehubungan dengan permasalahan yang telah penulis paparkan di atas, tertarik mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menyajikan metode inkuiri dalam pembelajaran matematika.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Peningkatkan hasil belajar penjumlahan pecahan berpenyebut sama

menggunakan metode inkuiri di kelas IV SD Negeri 44 Koto Tuo Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar Kabupaten Tanah Datar?

Secara khusus rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran (RPP) peningkatan hasil belajar penjumlahan pecahan berpenyebut sama menggunakan metode inkuiri di kelas IV SD Negeri 44 Koto Tuo Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar?
2. Bagaimanakah pelaksanaan peningkatan hasil pembelajaran penjumlahan pecahan berpenyebut sama menggunakan metode inkuiri di kelas IV SD Negeri 44 Koto Tuo Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar?
3. Bagaimanakah hasil belajar penjumlahan pecahan berpenyebut sama menggunakan metode inkuiri di kelas IV SD Negeri 44 Koto Tuo Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan metode inkuiri di kelas IV SD Negeri 44 Koto Tuo Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar. Tujuannya lebih lanjut adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) peningkatan hasil belajar penjumlahan pecahan berpenyebut sama menggunakan metode

inkuiri di kelas IV SD Negeri 44 Koto Tuo Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar.

2. Pelaksanaan pembelajaran peningkatan hasil belajar penjumlahan pecahan berpenyebut sama menggunakan metode inkuiri di kelas IV SD Negeri 44 Koto Tuo Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar.
3. Hasil belajar penjumlahan pecahan berpenyebut sama menggunakan metode inkuiri di kelas IV SD Negeri 44 Koto Tuo Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar (SD). Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan pembelajaran matematika, terutama:

1. Bagi penulis, menambah wawasan tentang metode inkuiri yang diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 dan mengambil gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP)
2. Bagi guru, dapat menjadi masukan dan pedoman dalam memilih dan menggunakan metode yang tepat untuk mengajarkan matematika di Sekolah dasar (SD)

3. Bagi Siswa, sebagai penerapan dalam pembelajaran ke tingkat lebih tinggi

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran. Sumiati (2007:38) menyatakan “Hasil belajar sebagai perubahan perilaku yang mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, kemampuan berpikir, penghargaan terhadap sesuatu, minat dan sebagainya”. Hal ini juga diungkapkan oleh Purwanto (dalam Vikto, 2008:16) “Hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa hasil kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama proses pembelajaran. Selain itu juga bagaimana siswa bisa menerapkan serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya. Dalam kurikulum KTSP hasil belajar yang dituntut bukan pada ranah kognitif saja, tetapi mencakup 3 ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor yang terwujud melalui perubahan perilaku, sikap, sosial, dan emosional siswa.

##### **2. Ruang Lingkup Operasi Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Sama**

###### **1. Pengertian Pecahan**

Menurut Heruman ( 2007:43) “Pecahan diartikan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh”. Dalam ilustrasi gambar, bagian yang dimaksud adalah bagian yang diperhatikan, yang biasanya ditandai dengan arsiran. Bagian inilah yang dinamakan pembilang. Adapun bagian yang utuh adalah bagian yang dianggap sebagai satuan, dan dinamakan penyebut.

Sementara itu, Hidden (dalam Muhammad, 2007:11) “Pecahan sebagai bagian dari keseluruhan atau indikasi dari suatu pembagian”. Sesuai pendapat Hidden, Musser (dalam Sugeng, 2007: 18) “Pecahan merupakan bilangan yang dinyatakan sebagai pasangan berurut bilangan cacah  $\frac{a}{b}$  dengan  $b \neq 0$ .

## **2. Langkah-langkah Operasi Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Sama**

Herumen (2007:55) “Penjumlahan pecahan berpenyebut sama dapat menggunakan model kongkret yang berupa bangun datar yang diarsir dan kertas yang dilipat”.

Sukajati (2008 : 20) “Penjumlahan pecahan berpenyebut sama dapat dilakukan dengan menggunakan model kongkret yang berupa bangun datar yang diarsir, garis bilangan, blok pecahan, kertas yang dilipat atau menggunakan plastik transparan”. Penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan alat peraga plastik transparansi dapat dilakukan seperti di bawah ini. Misal:  $\frac{1}{4} + \frac{2}{4}$

1. Mengambil dua plastik transparansi berbentuk persegi panjang yang telah dipotong sama besar

2. Membagi kedua plastik transparansi menjadi empat bagian
3. Mengarsir plastik transparansi yang pertama menjadi  $\frac{1}{4}$  dan plastik transparan kedua menjadi  $\frac{2}{4}$



Gambar 1.1 pecahan  $\frac{1}{4}$



Gambar 1.2 pecahan  $\frac{2}{4}$

4. Mendempetkan kedua plastik transparansi, tetapi arsirannya tidak boleh tumpang tindih



Gambar 1.3 pecahan  $\frac{3}{4}$

Setelah itu dapat menggunakan model abstrak dengan menjumlahkan pembilang dengan pembilang. Sehingga diperoleh rumus:  $\frac{a}{c}$

$$+ \frac{b}{c} = \frac{a+b}{c}$$

### 3. Hakekat Metode Inkuiri

#### a. Pengertian Metode Inkuiri

Inkuiri (penemuan) merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Hal ini diungkapkan oleh Wina (2008:196) bahwa "metode inkuiri didasari oleh teori belajar

konstruktivistik, dimana pengetahuan itu akan bermakna manakala dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa”. Hal senada juga diungkapkan oleh Kunandar (2007:309) yang menyatakan bahwa ”pengetahuan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri”. Dengan demikian, dalam proses perencanaan guru bukanlah mempersiapkan sejumlah materi yang harus dihafal, akan tetapi merancang pembelajaran yang memungkinkan siswa menemukan sendiri materi yang harus dipahaminya.

Menurut Suryosubroto (2002:192) ”metode inkuiri adalah suatu metode dimana dalam proses pembelajaran guru memperkenankan siswanya menemukan sendiri informasi yang secara konvensional biasa diberitahukan atau diceramahkan saja”. Selanjutnya Nafilah juga menjelaskan (2009:2) ”metode inkuiri adalah cara penyajian pelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi dengan aktif tanpa bantuan guru”. Ini berarti, metode inkuiri merupakan serangkaian proses pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan secara keseluruhan, metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih banyak belajar

sendiri untuk mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. Siswa benar-benar ditempatkan sebagai subjek yang belajar. Peranan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri adalah sebagai pembimbing dan fasilitator. Tugas guru adalah memilih masalah yang perlu disampaikan kepada kelas untuk dipecahkan. Namun dimungkinkan juga bahwa masalah yang akan dipecahkan dipilih oleh siswa. Tugas selanjutnya adalah menyediakan sumber belajar bagi siswa dalam rangka memecahkan masalah. Bimbingan dan pengawasan guru masih diperlukan, tetapi intervensi terhadap kegiatan siswa dalam pemecahan masalah harus dikurangi.

Menurut Suparna (2008:2) walaupun dalam prakteknya metode pembelajaran inkuiri sangat beragam, namun ada 5 komponen umum yang harus diperhatikan guru yaitu *Question, Student Engagement, Cooperative Interaction, Performance Evaluation, dan Variety of Resources*. Penjelasan masing-masing komponen tersebut penulis uraikan seperti di bawah ini:

#### 1) *Question*

Pembelajaran biasanya dimulai dengan sebuah pertanyaan pembuka yang memancing rasa ingin tahu siswa atau kekaguman siswa akan suatu fenomena. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya sebagai pengarah ke pertanyaan inti yang akan dipecahkan. Selanjutnya, guru menyampaikan pertanyaan inti atau masalah inti

yang harus dipecahkan oleh siswa. Untuk menjawab pertanyaan ini sesuai dengan *Taxonomy Bloom* siswa dituntut untuk melakukan beberapa langkah seperti evaluasi, sintesis, dan analisis. Jawaban dari pertanyaan ini tidak dapat ditemukan misalnya di dalam buku teks, melainkan harus dibuat atau dikonstruksi.

#### 2) *Student Engagement*

Dalam metode inkuiri keterlibatan aktif siswa merupakan suatu keharusan, sedangkan peran guru adalah sebagai fasilitator. Siswa bukan secara pasif menuliskan jawaban pertanyaan pada kolom isian atau menjawab soal-soal pada akhir bab sebuah buku, melainkan dituntut terlibat dalam menciptakan sebuah produk yang menunjukkan pemahaman terhadap konsep yang dipelajari atau dalam melakukan sebuah investigasi.

#### 3) *Cooperative Interaction*

Siswa diminta untuk berkomunikasi, bekerja berpasangan atau dalam kelompok mendiskusikan berbagai gagasan. Dalam hal ini, siswa bukan sedang berkompetisi. Jawaban dari permasalahan yang diajukan guru dapat muncul dalam berbagai bentuk dan mungkin saja semua jawaban benar.

#### 4) *Performance Evaluation*

Dalam menjawab permasalahan, biasanya siswa diminta untuk membuat sebuah produk yang dapat menggambarkan pengetahuannya mengenai permasalahan yang sedang dipecahkan. Bentuk produk ini

dapat berupa *slide* presentasi, grafik, poster, karangan, dan lain-lain. Melalui produk-produk ini guru melakukan evaluasi.

#### 5) *Variety of Resources*

Penggunaan metode inkuiri dalam proses pembelajaran menuntut tersedianya sumber belajar yang bervariasi. Siswa dapat menggunakan bermacam-macam sumber belajar seperti buku teks, *website*, televisi, video, poster, wawancara dengan ahli, dan lain sebagainya sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

Berdasarkan pendapat di atas, jelaslah bahwa dalam menggunakan metode inkuiri seorang guru terlebih dahulu harus mengajukan pertanyaan atau permasalahan yang akan dipecahkan oleh siswa. Selanjutnya, siswa dituntut agar terlibat aktif belajar dan berkomunikasi dalam kelompok untuk membuat suatu produk atau laporan hasil penemuan dengan menggunakan berbagai sumber belajar dan alat peraga.

#### **b. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Inkuiri**

Metode inkuiri sangat besar manfaatnya dalam proses belajar mengajar disekolah, dalam metode ini digunakan beberapa langkah-langkah yang bisa mempermudah guru dalam penerapannya, dan Secara umum menurut Richard (dalam Muhammad, 2004:87-88) langkah-langkah pelaksanaan metode inkuiri adalah sebagai berikut:

(1)identifikasi kebutuhan siswa, (2) seleksi pendahuluan terhadap prinsip-prinsip, pengertian, konsep dan generalisasi yang akan dipelajari, (3) seleksi bahan dan problema atau tugas-tugas, (4) membantu memperjelas tugas problema yang akan dipelajari dan peranan masing-masing siswa, (5) mempersiapkan *setting* kelas dan alat-alat yang diperlukan, (6) mengecek pemahaman siswa terhadap masalah dan tugas-tugas siswa yang akan dipecahkan, (7) memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan penemuan, (8) membantu siswa dengan informasi/ data jika diperlukan, (9) membantu analisis sendiri (*self analysis*) dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi proses, (10) merangsang terjadinya interaksi antar siswa, (11) memuji dan membesarkan siswa yang tergiat dalam proses penemuan, dan (12) membantu siswa merumuskan prinsip-prinsip dan generalisaasi atas hasil penemuan.

Selanjutnya, Kunandar (2007:309-310) menyebutkan bahwa langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode inkuiri adalah:

(1) merumuskan masalah,(2) mengumpulkan data melalui observasi atau pengamatan, (3) menganalisis dan menyajikan hasil dalam tulisan, gambar, laporan, bagan, tabel, dan karya lainnya, (4) mengkomunikasikan atau menyajikan hasil karya pada pembaca, teman sekelas, guru, atau *audiens* yang lain, dan (5) mengevaluasi hasil temuan bersama.

Selain itu, menurut Oemar (2003:221) metode inkuiri dapat juga dilaksanakan dengan langkah- langkah sebagai berikut yaitu:

(1)mengidentifikasi dan merumuskan situasi yang menjadi fokus inkuiri secara jelas, (2) mengajukan pertanyaan tentang fakta, (3) memformulasikan hipotesis atau beberapa hipotesis untuk menjawab pertanyaan pada langkah 2, (4) mengumpulkan informasi yang relevan dengan hipotesis dan menguji setiap hipotesis dengan data yang terkumpul, dan (5) merumuskan jawaban atas pertanyaan sesungguhnya dan menyatakan jawaban sebagai proposisi tentang fakta. Jawaban itu mungkin merupakan sintesis antara hipotesis yang diajukan dan hasil-hasil hipotesis yang diuji dengan informasi yang terkumpul.

Menurut Nurhadi (2003:43-44) menyatakan bahwa langkah-langkah pelaksanaan metode inkuiri ada 6, yaitu:

- a. Orientasi, adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif agar siswa siap untuk melaksanakan proses pembelajaran. Hal yang dapat dilakukan guru antara lain: a) menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa, b) menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan siswa untuk mencapai tujuan mulai dari merumuskan masalah sampai dengan merumuskan kesimpulan, dan c) menjelaskan pentingnya topik dalam rangka memberikan motivasi belajar kepada siswa, (2) Merumuskan masalah, adalah langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Teka-teki yang menjadi masalah dalam berinkuiri adalah teka-teki yang mengandung konsep yang jelas yang harus dicari dan ditemukan, (3) Merumuskan hipotesis. Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan menebak (berhipotesis) pada setiap siswa adalah dengan mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji, (4) Mengumpulkan data, adalah aktivitas menjangring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Tugas dan peran guru dalam tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan, (5) Menguji hipotesis, adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Menguji hipotesis juga berarti mengembangkan kemampuan berpikir rasional, artinya kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi akan tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan, (6) Merumuskan kesimpulan, adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Untuk mencapai kesimpulan yang akurat, sebaiknya guru menunjukkan kepada siswa data mana yang relevan.

Dari beberapa pendapat diatas yang akan penulis gunakan langkah-langkah metode inkuiri dalam pembelajaran matematika di kelas IV SDN 44 Koto Tuo Salimpaung sesuai dengan pendapat Nurhadi karena lebih rinci dan mudah dimengerti.

### **3. Hakekat Siswa Kelas IV Sekolah Dasar**

Masa usia sekolah dasar adalah masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam tahun hingga kira-kira usia sebelas tahun atau dua belas tahun. Siswa kelas IV sekolah dasar adalah anak yang berusia 9 sampai 10 tahun. Karakteristik utama siswa sekolah dasar adalah mereka menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang, diantaranya perbedaan dalam intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian serta perkembangan fisik anak.

Darmodjo (<http://xpresi-riau.com>) anak usia sekolah dasar adalah anak yang sedang mengalami pertumbuhan baik pertumbuhan intelektual, emosional maupun pertumbuhan badaniyah, dimana kecepatan pertumbuhan anak pada masing-masing aspek tersebut tidak sama, sehingga terjadi berbagai variasi tingkat pertumbuhan dari ketiga aspek tersebut. Ini suatu faktor yang menimbulkan adanya perbedaan individual pada anak-anak sekolah dasar walaupun mereka dalam usia yang sama.

Nasution (<http://xpresi-riau.com>) mengatakan bahwa masa kelas tinggi sekolah dasar mempunyai beberapa sifat khas diantaranya adalah sebagai berikut: (1) adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang kongkrit, (2) amat realistik, ingin tahu dan ingin belajar, (3) pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha menyelesaikan sendiri-sendiri, (4) anak gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya untuk bermain bersama-sama, (5) pada masa ini anak

memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi sekolah.

Perkembangan intelektual, sifat-sifat menurut kelompok umur dan perbedaan individual siswa sangat perlu diketahui guru dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif. Dengan mengetahui karakteristik siswa yang telah diuraikan di atas, guru dituntut untuk dapat mengemas perencanaan dan pengalaman belajar yang akan diberikan kepada siswa dengan baik. Pembelajaran di kelas IV hendaklah melalui pembelajaran yang sifatnya kongkrit, khususnya pada pembelajaran matematika.

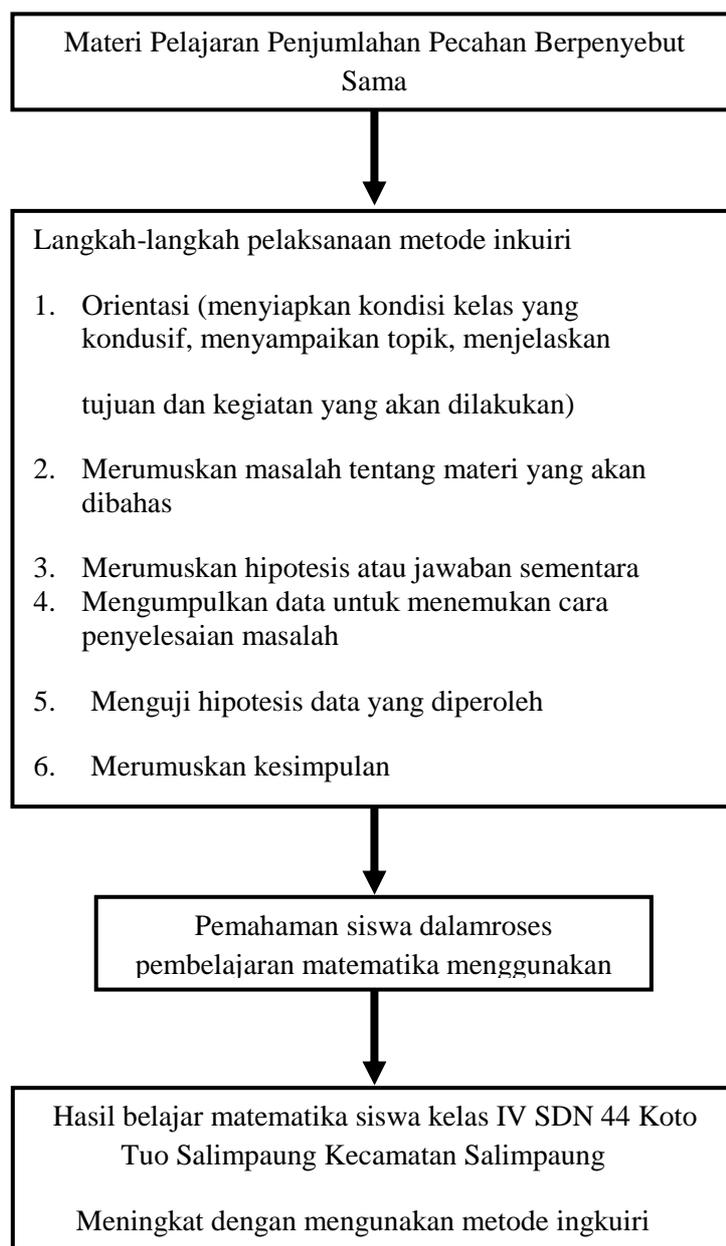
Sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV yang telah diuraikan di atas maka metode inkuiri sangat tepat digunakan guru dalam proses pembelajaran, khususnya pada pelajaran matematika metode inkuiri adalah suatu konsep pembelajaran kepada proses keterlibatan siswa secara penuh sehingga membantu guru mengaitkan materi pelajaran dengan hal-hal yang ada di lingkungan sekitar kehidupan siswa sehari-hari, sehingga materi pelajaran yang di pelajari tidak abstrak dan lebih bermakna bagi anak.

## **B. Kerangka Teori**

Metode inkuiri merupakan salah satu metode dalam pembelajaran matematika yang dapat merangsang kemampuan berpikir siswa melalui kegiatan menemukan. Dalam pembelajaran siswa diberi kesempatan mengamati, mencobakan, menemukan, membuktikan hingga menarik kesimpulan dari hasil temuannya.

Penggunaan metode inkuiri bertujuan untuk melatih siswa berpikir kritis, sistematis, dan analitis secara umum dan meningkatkan hasil belajar matematika khususnya. Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode inkuiri terdiri atas 6 tahap yaitu 1) orientasi, 2) merumuskan masalah, 3) merumuskan hipotesis, 4) mengumpulkan data, 5) menguji hipotesis, dan 6) merumuskan kesimpulan. Untuk lebih jelasnya digambarkan seperti bagan di bawah ini:

### Bagan 2.3 Kerangka Teori



## BAB V

### 1) KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di bahas pada bagian sebelumnya, dapat di simpulkan sebagai berikut :

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) penjumlahan pecahan menggunakan metode inkuiri tidak jauh berbeda dengan bentuk RPP yang ditetapkan kurikulum dan sekolah. Dalam RPP menggunakan metode inkuiri di jelaskan langkah-langkah kegiatan guru dan siswa pada masing-masing tahap.

Dimulai dari tahap observasi (*observation*), bertanya (*questioning*), mengajukan dengan (*hypotesis*), pengumpulan data (*data gathering*), penganalisaan data (*data analysis*), penyimpulan (*conclusion*). Selain itu, bentuk penilaiannya juga menggunakan lembaran observasi, jelas kegiatan yang dilakukan siswa dalam penggunaan metode inkuiri.

- 2) Pelaksanaan pembelajaran penjumlahan pecahan menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas IV SDN 44 Koto Tuo Salimpaung Kabupaten Tanah Datar. Sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam metode inkuri. Pelaksanaannya terdiri atas siklus. Masing-masing siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum berhasil dengan baik, karena kegiatan belajar kelompok belum melibatkan semua siswa secara aktif.

Peneliti masih memberikan banyak bimbingan saat siswa melakukan kegiatan, dan siswa masih belum berani mengajukan pendapat untuk itu

pembelajaran di lanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan pada masing-masing tahap sudah terlaksana. Siswa sudah mampu menemukan sendiri dan terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga pelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan berpusat pada siswa.

3) Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode inkuiri pada pembelajaran penjumlahan pecahan di kelas IV sudah meningkat. Hal ini dapat di lihat dari hasil penilaian proses menggunakan lembar observasi dan evaluasi pada akhir masing-masing siklus. Dimana dari hasil evaluasi di lihat adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dari 6,4 pada siklus I menjadi 8,7 pada siklus II. Dengan kata lain, terjadi peningkatan ketuntasan belajar yang semula 59 % pada siklus I meningkat menjadi 86,4 % pada siklus II. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa menggunakan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar penjumlahan pecahan di kelas IV SD Negeri 44 Koto Tuo Salimpaung Kabupaten Tanah Datar

## **2) SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang di peroleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

(1) Guru diharapkan dapat merancang pelaksanaan pembelajaran penjumlahan pecahan dengan menggunakan metode inkuiri, karena pemilihan metode inkuiri merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan pembelajaran penjumlahan pecahan sehingga pembelajaran lebih bermakna.

- (2) Untuk menerapkan metode inkuiri dalam pembelajaran penjumlahan pecahan, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode inkuiri, yaitu : 1) observasi (*observation*), 2) bertanya (*questioning*), 3) mengajukan dengan (*hypothesis*), 4) pengumpulan data (*data gathering*), 5) penganalisaan data (*data analysis*), dan 6) penyimpulan (*conclution*).
- (3) Agar hasil belajar yang diharapkan dapat meningkat, sebaiknya guru tidak hanya melakukan penilaian hasil saja, tetapi juga melakukan penilaian proses untuk melihat keaktifan dan kemampuan siswa dalam menemukan jawaban dari suatu permasalahan penjumlahan pecahan dalam bidang pembelajaran matematika yang sudah dirumuskan.

## **Lampiran 1**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

( Siklus I Pertemuan 1)

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : IV/ I

Alokasi Waktu : 3 x 35menit (1 x Pertemuan)

#### **I. Standar Kompetensi**

Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

#### **II. Kompetensi Dasar**

5.2. Menjumlahkan pecahan

#### **III. Indikator**

1. Menyelesaikan soal penjumlahan pecahan berpenyebut sama
2. Membuat contoh masalah yang penyelesaiannya dengan penjumlahan pecahan berpenyebut sama
3. Menyelesaikan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan plastik transparansi

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan melakukan pembelajaran penjumlahan pecahan berpenyebut sama siswa dapat menemukan bentuk-bentuk pecahan dengan benar.
2. Dengan melakukan orientasi siswa dapat menemukan konsep penjumlahan pecahan berpenyebut sama siswa
3. Dengan melihat rumusan masalah siswa dapat menemukan konsep penjumlahan pecahan berpenyebut sama.

4. Dengan tahap merumuskan hipotesis siswa dapat menyelesaikan konsep penjumlahan pecahan berpenyebut sama.
5. Dengan tahap penganalisaan data siswa dapat menyelesaikan Konsep penjumlahan pecahan berpenyebut sama.
6. Dengan kesimpulan siswa dapat menentukan nilai dari konsep penjumlahan pecahan berpenyebut sama.

## V. Uraian Materi

Langkah-langkah pengerjaan penjumlahan pecahan berpenyebut sama

1. Pengenalan pecahan

Contoh :  $\frac{1}{3}$  ,  $\frac{4}{3}$

2. Penjumlahan pecahan

Contoh :  $\frac{1}{3} + \frac{4}{3} = \frac{5}{3}$

3. Merumuskan jawaban sementara

Contoh : Ibu membelikan  $\frac{1}{2}$  meter pita untuk rina, kemudian kakak mem

belikan Rina  $\frac{1}{2}$  meter pita lagi, berapa meterkah pita Rina sekarang ?

Jadi  $\frac{1}{2} + \frac{1}{2} = \frac{2}{4}$  meter (Jawaban salah)

## VI. Langkah-langkah Pembelajaran

### 1. Kegiatan Awal (15 menit)

- a. Mengamati kondisi kelas dengan baik
- b. Memperhatikan siswa berdo'a dengan benar

### Tahap orientasi

Appersepsi : Siswa menceritakan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari tentang pecahan

### 2. Kegiatan inti (70 menit)

#### Tahap merumuskan masalah

- a. Siswa menemukan konsep yang mengandung konsep penjumlahan pecahan.
- b. Siswa menemukan konsep yang mengandung konsep penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan LKS dan alat pembelajaran.

**Tahap merumuskan hipotesis**

- c. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang untuk merumuskan jawaban sementara.
- d. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang perkiraan jawaban sementara.

**Tahap mengumpulkan data**

- e. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan sebelumnya.
- f. Siswa mengerjakan secara berkelompok konsep pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan alat peraga dan LKS.
- g. Siswa menemukan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan alat peraga.

**Tahap menguji hipotesis**

- h. Kelompok yang telah selesai diminta mewakili kelompoknya untuk menjelaskan hasil temuannya kedepan kelas.
- i. Kelompok lain membandingkan hasil dugaan sementara dengan hasil penemuan kelompoknya.

**3.Kegiatan Akhir (20 menit)**

**Tahap merumuskan kesimpulan**

- a. Siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari
- b. Siswa mencatat hal-hal penting dari materi pelajaran yang sudah dipelajari.
- c. Siswa dan guru merumuskan kesimpulan dengan konsep yang telah ada.
- d. Siswa mengerjakan tes akhir yang diberikan guru.

**VII. Metode, Media dan Sumber**

1. Metode

- Inkuiri (penemuan)
- Demontrasi
- Diskusi
- Tanya jawab

2. Media

- Plastik Transparansi

3. Sumber

- Depdiknas. 2006. kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).  
Jakarta : Depdiknas.
- Teguh dkk.2004. Hitungku matematika 4 untuk kelas IV

**VIII. Penilaian (Evaluasi)**

- a. Prosedur Penilaian : Proses dan hasil
- b. Jenis Penilaian : Test tertulis
- c. Bentuk Penilaian : Uraian dan pengamatan
- d. Alat Penilaian : Soal dan Lembar Observasi

Salimpaung, 18 Oktober 2011

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 44 Salimpaung

**RIKA DESTATI**

Nim : 52711

**INHENDRI ABAS, SPd,MM**

Nip : 196906201993121001

**Lampiran 2**

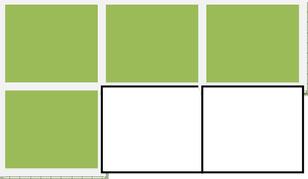
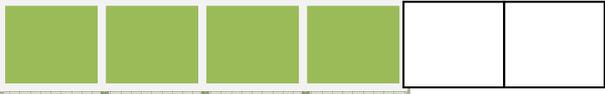
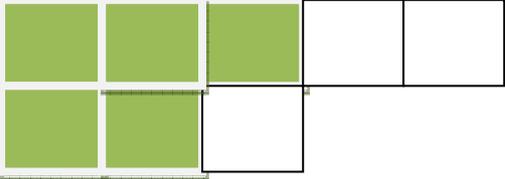
### Lembaran Kerja Siswa 1 Siklus I pertemuan I

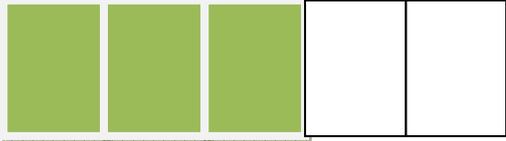
Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : IV / I

Nama : .....

Nyatakan bagian yang diarsir dengan pecahan yang sesuai

NO	GAMBAR	PECAHAN
1		<p style="text-align: center;">.....</p>
2		<p style="text-align: center;">.....</p>
3		<p style="text-align: center;">.....</p>
4		<p style="text-align: center;">.....</p>
5		<p style="text-align: center;">.....</p>
6		<p style="text-align: center;">.....</p>
7		<p style="text-align: center;">.....</p>

		
8		.....

### **Kunci Jawaban LKS I Siklus I Pertemuan I**

1.  $\frac{2}{3}$

2.  $\frac{4}{6}$

3.  $\frac{3}{5}$

4.  $\frac{4}{6}$

5.  $\frac{2}{5}$

6.  $\frac{5}{8}$

7.  $\frac{4}{7}$

8.  $\frac{3}{5}$

**Lampiran 4**

**Lembaran Kerja Siswa II Siklus I Pertemuan I**

Mata pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : IV / I

Kelompok :

Nama kelompok :

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

5. ....

Berdasarkan permasalahan yang ada di kehidupan sehari-hari carilah penjumlahan pecahan di bawah ini !

1. Bapak memiliki lahan pertanian berbentuk persegi panjang. Dari lahan tersebut Bapak memberikan  $\frac{1}{6}$  bagian lahan kepada Ade. tiga bulan kemudian Bapak memberikan  $\frac{2}{6}$  bagian lahan lagi kepada Ade. Berapa bagian lahan pertanian yang didapat Ade?
2. Paman mempunyai tanah perumahan berbentuk persegi panjang. Dari tanah tersebut Paman memberikan  $\frac{2}{8}$  bagian tanah kepada Rio. Satu tahun kemudian Paman memberikan  $\frac{1}{8}$  bagian tanah perumahan lagi kepada Rio. Berapa bagian tanah perumahan yang didapat Rio?
3. Tina memiliki kertas karton berbentuk persegi panjang. Kemudian Tina memberikan  $\frac{3}{10}$  bagian kertas karton kepada adiknya. Tidak lama kemudian Tina memberi  $\frac{1}{10}$  bagian lagi kepada adiknya. Berapa bagian kertas karton yang didapat adiknya?

## Lampiran 5

### Kunci Jawaban LKS II Siklus I Pertemuan I

1.  $\frac{3}{6}$

2.  $\frac{3}{8}$

3.  $\frac{4}{10}$

**Lampiran 6**

**Penilaian Kognitif  
Siklus I Pertemuan I**

- a. Prosedur penilaian : Akhir proses
- b. Jenis penilaian : Tes Tulis
- Bentuk soal : Tulisan
  - Jenis soal : Uraian / Isian
- c. Soal

Selesaikanlah soal berikut dengan baik dan benar !

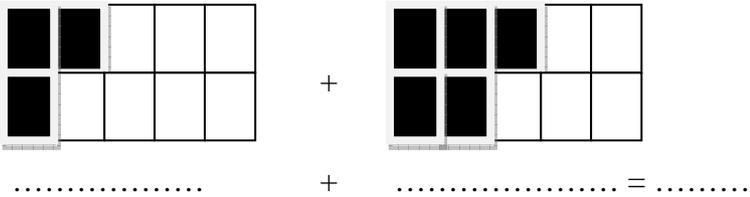
1.  $\frac{11}{6} + \frac{13}{6} = \dots\dots\dots$

2.  $\frac{30}{18} + \frac{25}{18} = \dots\dots\dots$

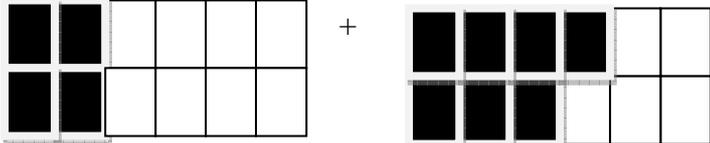
3.  $\frac{17}{20} + \frac{18}{20} = \dots\dots\dots$

4.  $\frac{25}{12} + \frac{35}{12} = \dots\dots\dots$

5.  $\frac{13}{10} + \frac{20}{10} = \dots\dots\dots$

6. 

..... + ..... = .....

7. 

$$\dots\dots\dots + \dots\dots\dots = \dots\dots\dots$$

8.  $\frac{7}{15} + \frac{36}{15} = \dots\dots\dots$

9.  $\frac{18}{30} + \frac{13}{30} = \dots\dots\dots$

10.  $\frac{70}{50} + \frac{30}{50} = \dots\dots\dots$

**Lampiran 7**

**Kunci Jawaban Penilaian Kognitif**

## Siklus I Pertemuan I

1.  $\frac{24}{6}$

2.  $\frac{55}{18}$

3.  $\frac{35}{20}$

4.  $\frac{60}{12}$

5.  $\frac{33}{20}$

6.  $\frac{3}{10} + \frac{5}{10} = \frac{8}{10}$

7.  $\frac{4}{12} + \frac{7}{12} = \frac{11}{12}$

8.  $\frac{4}{15}$

9.  $\frac{31}{50}$

10.  $\frac{100}{50}$

Kriteria penilaian hasil :

1. Jumlah skor maksimal : 100

2. Banyak soal : 10 Isian
3. Setiap soal pilihan ganda diberi skor 10 untuk jawaban yang benar

Rumus ketuntasan perorangan

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Nilai yang diperoleh

N = Nilai maksimal 100

Kriteria keberhasilan siswa adalah :

- 70% - 100% = Tuntas
- 05 – 69 % = Tidak tuntas

## **Lampiran 8**

### **Lembaran Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan I**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan Perorangan	Ketuntasan	
					Tuntas	Tidak
1	AS	65	75	75%	V	-
2	AAR	65	60	60%		v
3	APS	65	80	80%	V	-
4	AW	65	60	60%		V
5	AA	65	50	50%		v
6	AD	65	75	75%	V	-
7	AS	65	70	70%	V	-
8	DL	65	70	70%	V	-
9	DR	65	50	50%		V
10	IP	65	60	60%		V
11	IF	65	40	40%		V
12	IW	65	75	75%	V	-
13	KR	65	60	60%	-	V
14	LF	65	80	80%	V	-
15	MR	65	85	85%	V	-
16	ME	65	60	60%		V
17	MN	65	50	50%		V
18	SP	65	85	85%	V	-
19	ST	65	60	60%		V
20	TF	65	50	50%		V
21	WP	65	60	60%		V
22	YR	65	70	70%	v	-
Jumlah			1425		10	12
Rata - Rata		65	64		40%	60%

**Rumus ketuntasan perorangan :**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Nilai yang diperoleh

N = Nilai maksimal 100

Pada KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 44 Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar adalah 65 dengan persentase 65 %.

**Rumus ketuntasan belajar :**

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{10}{22} \times 100\% \\ &= 45\% \end{aligned}$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Nilai yang diperoleh

N = Nilai maksimal 100

Kriteria keberhasilan siswa adalah :

- 70% - 100% = Tuntas
- 05 – 69 % = Tidak tuntas

Salimpaung, 18 Oktober 2011

Peneliti

**RIKA DESTATI**

**Nim : 52711**

**Lampiran 9**

**Tabel skor penilaian Afektif  
Siklus I pertemuan I keas IV SD Negeri 44 Salimpaung**

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jml skor	Nilai Akhir (%)	Ket.
		Keseriusan saat berdiskusi				Saling menghargai dalam berdiskusi				Keaktifan saat berdiskusi						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	AS	√					√			√				12	100	SB
2.	AAR		√				√					√		8	66	C
3.	APS	√					√				√			10	83	SB
4.	AW	√					√				√			10	83	SB
5.	AA		√				√				√			9	75	B
6.	AD		√				√			√				10	83	SB
7.	AS		√				√				√			10	83	SB
8.	DL	√					√				√			10	83	SB
9.	DR		√				√			√				10	83	SB
10.	IP			√			√				√			8	66	C
11.	IF		√				√			√				9	75	SB
12.	IW			√			√				√			8	66	C
13.	KR	√					√				√			10	83	SB
14.	LF		√				√				√			9	75	B
15.	MR		√				√				√			9	75	B
16.	ME		√				√			√				10	83	SB
17.	MN		√				√					√		10	83	SB
18.	SP		√				√			√				10	83	SB
19.	ST	√					√				√			10	83	SB
20.	TF	√					√				√			10	83	SB
21.	WP			√			√				√			8	66	C
22.	YR	√					√				√			10	83	SB
													210	79	B	

Keterangan

SB (4) : Jika keempat deskriptor pada karakteristik pembelajaran terlaksana

B (3) : Jika hanya tiga deskriptor pada karakteristik pembelajaran yang terlaksana

C (2) : Jika hanya dua deskriptor pada karakteristik pembelajaran yang terlaksana

K (1) : Jika hanya satu deskriptor pada karakteristik pembelajaran yang Terlaksana

Skor maksimal tiap-tiap aspek yang dinilai = 4

Total skor maksimum = 12

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \frac{210}{264} \times 100\% \\ &= 79\%\end{aligned}$$

Kriteria taraf keberhasilan :

80% - 100% = Sangat baik

70% - 79% = Baik

60% - 69% = Cukup

0% - 59% = Kurang

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

*Dikembangkan dari Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar : penilaian Acuan Patokan*

(PAP) (Ade Rusliana 2009:6)

## **Lampiran 10**

### **Tabel Skor Penilaian Psikomotor Siswa Siklus I Pertemuan I Kelas IV SD Negeri Salimpaung**

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jml skor	Nilai Akhir (%)	Ket.
		Partisipasi Dlm klp				Kemampuan dlm berkomunikasi				Kemampuan dlm memimpin						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	AS		√				√			√				10	83	SB
2.	AAR		√				√					√		8	66	C
3.	APS	√					√				√			10	83	SB
4.	AW	√					√				√			10	83	SB
5.	AA		√				√				√			9	75	B
6.	AD		√				√			√				10	83	SB
7.	AS		√					√			√			9	75	B
8.	DL	√					√				√			10	83	SB
9.	DR		√				√			√				10	83	SB
10.	IP			√			√				√			8	66	C
11.	IF		√					√			√			7	75	B
12.	IW			√			√				√			8	66	C
13.	KR		√					√			√			8	66	C
14.	LF		√				√				√			9	75	B
15.	MR		√				√				√			9	75	B
16.	ME		√								√			8	66	C
17.	MN		√				√					√		10	83	SB
18.	SP		√				√			√				10	83	SB
19.	ST	√					√				√			10	83	SB
20.	TF	√					√				√			10	83	SB
21.	WP			√			√				√			8	66	C
22.	YR	√					√				√			10	83	SB
												201	76	B		

Keterangan

SB (4) : Jika keempat deskriptor pada karakteristik pembelajaran terlaksana

B (3) : Jika hanya tiga deskriptor pada karakteristik pembelajaran yang terlaksana

C (2) : Jika hanya dua deskriptor pada karakteristik pembelajaran yang terlaksana

K (1) : Jika hanya satu deskriptor pada karakteristik pembelajaran yang Terlaksana

Skor maksimal tiap-tiap aspek yang dinilai = 4

Total skor maksimum = 12

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \frac{201}{264} \times 100\% \\ &= 76\%\end{aligned}$$

Kriteria taraf keberhasilan :

80% - 100% = Sangat baik

70% - 79% = Baik

60% - 69% = Cukup

0% - 59% = Kurang

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

*Dikembangkan dari Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar : penilaian Acuan Patokan*

(PAP) (Ade Rusliana 2009:6)

Salimpaung, 18 Oktober 2011

Peneliti

**RIKA DESTATI**

Nim : 52711

**Lampiran 11**

**Lembaran Hasil Pengamatan**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I**

Tabel ini diisi dengan member tanda ceklis pada kolom kejelasan berdasarkan pengamatan observer

No	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Deskriptor yang Muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1.	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran .	1. Rumusan tujuan pembelajaran jelas 2. Tidak menimbulkan penafsiran ganda 3. Rumusan tujuan pembelajaran Lengkap ( memenuhi A = Audience, B = Behavior, C = Condition, D = Degree ) 4. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang sukar ke yang sulit	√  √  √  √	√			
2.	Pemilihan materi ajar.	1. Sesuai dengan tujuan Pembelajaran 2. Sesuai dengan karakteristik siswa 3. Sesuai dengan lingkungan yang tersedia. 4. Sesuai dengan bahan yang akan diajarkan	√  √		√		
3.	Pengorganisa sian materi ajar	1. Cakupan materi luas. 2. Materi ajar sistematis. 3. Sesuai dengan alokasi waktu 4. Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir di bidangnya )	√ √  √		√		

4.	Pemilihan sumber/ media pembelajaran	1. Sesuai dengan tujuan pembelajaran 2. Sesuai dengan materi pembelajaran 3. Sesuai dengan	√  √		√		
----	--------------------------------------	--	------------	--	---	--	--

		karakteristik siswa 4. Sesuai dengan lingkungan siswa	√				
5.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran	1. Langkah pembelajaran berurut ( Awal, Inti dan penutup ) 2. Sesuai dengan alokasi waktu 3. Sesuai dengan materi pembelajaran 4. Langkah pembelajaran jelas dan rinci	√  √ √			√	
6.	Teknik pembelajaran	1. Sesuai dengan tujuan pembelajaran 2. Sesuai dengan karakteristik siswa 3. Sesuai dengan lingkungan sekolah 4. Sesuai dengan lingkungan siswa	√  √ √			√	
7.	Kelengkapan instrumen	1. Soal lengkap dan sesuai dengan pembelajaran. 2. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran 3. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap 4. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap	√  √				√
Jumlah				1	4	2	
Jumlah Total				19			
Persentase				67 %			

**Keterangan:**

SB : Sangat Baik, nilainya (4) apabila keempat deskriptor tampak.

B : Baik, nilainya (3) apabila hanya tiga deskriptor tampak.

C : Cukup, nilainya (2) apabila hanya dua deskriptor tampak.

K : kurang, nilainya (1) apabila hanya satu deskriptor tampak.

Skor maksimal tiap-tiap aspek yang dinilai = 4

Total skor maksimum = 28

$$\begin{aligned}\text{Persentase skor} &= \frac{19}{28} \times 100 \% \\ &= 67 \%\end{aligned}$$

Kriteria taraf keberhasilan :

80% - 100% = sangat baik

70% - 79% = baik

60% - 69% = cukup

0% - 59% = kurang

*Dikembangkan dari Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar : Penilaian Acuan Patokan (PAP) (Aderusliana, 2009:6)*

Salimpaung, 18 Oktober 2011

Observer

**HARMITA HELFIA**

NIP : 19680820 1993 03 2009

## **Lampiran 12**

**Hasil Pengamatan peningkatan hasil belajar penjumlahan pecahan  
berpenyebut sama menggunakan Metode inkuiri di kelas IV SDN 44  
Salimpaung Kabupaten Tanah Datar ( Dari Aspek Guru ) Siklus I  
pertemuan I**

No	Proses Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
1	Kegiatan Awal	<b>Tahap orientasi</b> 1. Menyiapkan kondisi kelas	1. Ruangan kelas bersih	√		√		
			2. Meja dan perabotan tersusun rapi.	√				
			3. Alat dan bahan tersedia dengan lengkap.	√				
			4. Suasana kelas kondusif untuk memulai pelajaran					
		2. Menyampaikan topik dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan	1. Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dimengerti	√		√		
			2. Sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan	√				
			3. Dapat didengar oleh seluruh siswa					
			4. Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	√				
		3. Menyampaikan akan tujuan pembelajaran	1. Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dimengerti	√		√		
2. Sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan								
3. Dapat didengar oleh seluruh siswa	√							
4. Sesuaikan dengan tingkat	√							

			perkembangan siswa					
2	Kegiatan Inti	<b>Tahap merumuskan masalah</b> a. Memberikan ilustrasi yang mengandung masalah penjumlahan pecahan	1. Ilustrasi yang diberikan mudah dipahami siswa. 2. Berhubungan dengan konsep yang akan dipelajari. 3. Dekat dengan diri siswa. 4. Jelas permasalahan yang terkandung didalamnya	√			√	
		b. Membingungkan merumuskan masalah	1. Mengajukan pertanyaan kepada siswa. 2. Meminta tanggapan siswa. 3. Memberikan penguatan terhadap tanggapan siswa. 4. Mencatat tanggapan siswa dipapan tulis.	√		√		
		Tahap merumuskan hipotesis c. Menanyakan perkiraan jawaban sementara siswa	1. Pertanyaan mudah dipahami. 2. Pertanyaan yang diajukan membantu siswa untuk merumuskan perkiraan jawaban sementara. 3. Memberikan penguatan. 4. Merumuskan perkiraan jawaban sementara dari	√		√		

			berbagai pendapat siswa.	√				
		Tahap mengumpulkan data d. Membentuk kelompok belajar.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membagi kelompok sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.</li> <li>2. Membagi kelompok berdasarkan jenis kelamin.</li> <li>3. Mengorganisasikan fasilitas yang dibutuhkan dalam kelompok.</li> <li>4. Menjelaskan pentingnya kerjasama dan tanggung jawab kelompok</li> </ol>	√		√		
		e. Menemukan cara penjumlahan pecahan dengan menggunakan alat peraga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan alokasi waktu.</li> <li>2. Membimbing kegiatan kelompok yang mengalami kesulitan.</li> <li>3. Memberikan penghargaan terhadap hasil kerja siswa</li> <li>4. Menghargai pendapat siswa</li> </ol>	√			√	
		Tahap menguji hipotesis f. Perwakilan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan kesempatan yang sama kepada masing-masing kelompok untuk mendemonstrasika</li> </ol>				√	

		melaporkan hasil diskusi kedepan kelas	<p>n hasil kerja kelompok.</p> <p>2. Membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.</p> <p>3. Memberikan penghargaan terhadap hasil kerja siswa.</p> <p>4. Menghargai pendapat siswa.</p>	√				
		g. Membandingkan perkiraan jawaban sementara dengan hasil penemuan	<p>1. Mengingat kembali perkiraan jawaban siswa yang telah dirumuskan.</p> <p>2. Membandingkan kessuaian perkiraan jawaban sementara dengan hasil penemuan.</p> <p>3. Memberikan pembuktian terhadap hasil penemuan</p> <p>4. Kritis dan analitis dalam melakukan perbandingan.</p>	√			√	
	Kegiatan Akhir	<p>Tahap mermuskan kesimpulan</p> <p>h. Memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap hasil penemuan</p>	<p>1. Penjelasan jelas dan mudah dimengerti.</p> <p>2. Konsep yang disampaikan benar.</p> <p>3. Bermakna bagi siswa.</p> <p>4. Memudahkan bagi siswa untuk mengerjakan soal yang lain.</p>	√		√		
		i. Membimbing merumuskan kesimpulan	<p>1. Mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Memberikan</p>	√		√		

			kesempatan kepada siswa untuk dapat mengungkapkan pengetahuan yang telah dipelajarinya.						
			3. Membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran secara runtun.	√					
			4. Memberikan catatan yang dianggap penting.	√					
		j. Meminta siswa mencatat hal-hal penting dari materi yang sudah dipelajari berkaitan dengan menentukan konsep penjumlahan pecahan	1. Memberikan motifasi kepada siswa.	√		√			
			2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuliskan konsep penjumlahan pecahan						
			3. Membimbing siswa	√					
			4. Menghargai tulisan siswa.	√					
Perolehan skor						-	9	3	-
Jumlah perolehan skor						33			
persentase						68%			

Dikembangkan oleh Aderusliana, 2007, *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar* (online) <http://aderusliana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasilbelajar/> (diakses tanggal 16 April 2011).

Keterangan

SB (4) : Jika keempat deskriptor pada karakteristik pembelajaran terlaksana

B (3) : Jika hanya tiga deskriptor pada karakteristik pembelajaran yang terlaksana

C (2) : Jika hanya dua deskriptor pada karakteristik pembelajaran yang

terlaksana

K (1) : Jika hanya satu deskriptor pada karakteristik pembelajaran yang

terlaksana

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Maksimal} &= 48 \\ \text{Skor} &= 33 \\ \text{Persentase skor} &= \frac{33}{48} \times 100\% \\ &= 68\% \end{aligned}$$

Taraf keberhasilan

91% - 100% = Sangat baik

81% - 90% = Baik

71% - 80% = Cukup

61% - 70% = Kurang

< 61% = Sangat kurang

Salimpaung, 18 Oktober 2011

Observer

**Harmita Helfia**

**NIP.19680820 199303 2 009**

### Lampiran 13

**Hasil Pengamatan peningkatan hasil belajar penjumlahan pecahan  
berpenyebut sama menggunakan Metode inkuiri di kelas IV SDN 44  
Salimpaung Kabupaten Tanah Datar ( Dari Aspek Siswa )  
Siklus I pertemuan I**

No	Proses Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1

				Muncul				
1	Kegiatan Awal	<b>Tahap orientasi</b> a. Menyiapkan kondisi kelas	1. Menyiapkan kelas 2. Menjaga kebersihan ruang kelas. 3. Menjaga perabotan tetap tersusun rapi 4. Duduk dengan tertib pada tempat masing-masing.	√  √  √		√		
		b. Mendengarkan an topik dan penjelasan kegiatan yang disampaikan	1. Serius mendengarkan penjelasan guru. 2. Tidak ada brisik. 3. Memiliki rasa ingin tau terhadap penjelasan guru 4. Menampakan sikap tertarik thdp penjelasan guru	√  √		√		
		c. Memberikan contoh masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pecahan	1. Menyimak pertanyaan yang diberikan guru 2. Berani mengeluarkan pendapat 3. Mau mengajukan pertanyaan 4. Menanggapi jawaban siswa lain	√  √  √		√		
2	Kegiatan Inti	<b>Tahap merumuskan masalah</b> d. Menemukan konsep penjumlahan	1. Berani menuangkan ide untuk menemukan langkah-langkah pengerjaan penjumlahan pecahan 2. Kemampuan menggunakan media pembelajaran	√			√	

		n pecahan berpenyebut sama	3. Berani mengungkapkan pikiran 4. Mampu menggunakan waktu seefisien mungkin	√				
		e. Bertanya jawab dengan guru tentang konsep penjumlahan pecahan berpenyebut sama	1. Menyimak pertanyaan yang diberikan guru 2. Menjawab pertanyaan guru 3. Jawaban yang diberikan sesuai dengan materi 4. Memberikan tanggapan balik	√  √  √		√		
		Tahap merumuskan hipotesis f. Mengemukakan jawaban perkiraan sementara	1. Memahami pertanyaan. 2. Mampu merumuskan jawaban perkiraan sementara 3. Merumuskan perkiraan jawaban sementara. 4. Ikut merumuskan perkiraan jawaban sementara dari berbagai pendapat siswa.			√		
		Tahap mengumpulkan data g. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang ada pada LKS.	1. Tidak rebut dalam belajar kelompok 2. Mau bekerja sama dengan teman satu kelompok 3. Senang menerima kelompok yang dibagi guru 4. Aktif dalam kelompok	√		√		



Kegiatan Akhir	Tahap mermuskan kesimpulan k. Mendengarkan penjelasan guru terhadap hasil penemuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajukan pertanyaan sesuai dengan penjelasan guru</li> <li>2. Siswa mendapat kesempatan mengungkapkan pengetahuan yang telah diperolehnya</li> <li>3. Siswa menyimpulkan pelajaran secara runtun</li> <li>4. Mencatat hal-hal yang dianggap penting</li> </ol>	√		√		
	1. Mengerjakan soal tes yang diberikan guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendengarkan penjelasan guru tentang apa yang akan dikerjakan.</li> <li>2. Siswa serius dalam mengerjakan soal latihan.</li> <li>3. Siswa tenang dalam mengerjakan latihan.</li> <li>4. Tidak ada siswa yang menyontek</li> </ol>	√		√		
Perolehan skor				-	9	3	-
Jumlah perolehan skor				33			
persentase				68%			

Dikembangkan oleh Aderusliana, 2007, *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar* (online) <http://aderusliana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasilbelajar/> (diakses tanggal 16 April 2011).

Keterangan

SB (4) : Jika keempat deskriptor pada karakteristik pembelajaran terlaksana

B (3) : Jika hanya tiga deskriptor pada karakteristik pembelajaran yang terlaksana

C (2) : Jika hanya dua deskriptor pada karakteristik pembelajaran yang terlaksana

K (1) : Jika hanya satu deskriptor pada karakteristik pembelajaran yang terlaksana

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai Maksimal} &= 48 \\ \text{Skor} &= 33 \\ \text{Persentase skor} &= \frac{33}{48} \times 100\% \\ &= 68\%\end{aligned}$$

#### Taraf keberhasilan

91% - 100% = Sangat baik

81% - 90% = Baik

71% - 80% = Cukup

61% - 70% = Kurang

< 61% = Sangat kurang

Salimpaung, 18 Oktober 2011

Observer

**Harmita Helfia**

**NIP.19680820 199303 2 009**

**Lampiran 14**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

( Siklus I Pertemuan 1)

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : IV/ I

Alokasi Waktu : 3 x 35menit (1 x Pertemuan)

### **I. Standar Kompetensi**

Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

### **II. Kompetensi Dasar**

5.2. Menjumlahkan pecahan

### **III. Indikator**

4. Menyelesaikan soal penjumlahan pecahan berpenyebut sama
5. Membuat contoh masalah yang penyelesaiannya dengan penjumlahan pecahan berpenyebut sama
6. Menyelesaikan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan plastik transparansi

### **IX. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan melakukan pembelajaran penjumlahan pecahan berpenyebut sama siswa dapat menemukan bentuk-bentuk pecahan dengan benar.
2. Dengan melakukan orientasi siswa dapat menemukan konsep penjumlahan pecahan berpenyebut sama siswa
3. Dengan melihat rumusan masalah siswa dapat menemukan konsep penjumlahan pecahan berpenyebut sama.
4. Dengan tahap merumuskan hipotesis siswa dapat menyelesaikan konsep penjumlahan pecahan berpenyebut sama.
5. Dengan tahap penganalisaan data siswa dapat menyelesaikan Konsep penjumlahan pecahan berpenyebut sama.
6. Dengan kesimpulan siswa dapat menentukan nilai dari konsep penjumlahan pecahan berpenyebut sama.

### **X. Uraian Materi**

Langkah-langkah pengerjaan penjumlahan pecahan berpenyebut sama

1. Pengenalan pecahan

Contoh :  $\frac{1}{3}, \frac{4}{3}$

2. Penjumlahan pecahan

Contoh :  $\frac{1}{3} + \frac{4}{3} = \frac{5}{3}$

3. Merumuskan jawaban sementara

Contoh : Ibu membelikan  $\frac{1}{2}$  meter pita untuk rina, kemudian kakak mem

belikan Rina  $\frac{1}{2}$  meter pita lagi, berapa meterkah pita Rina sekarang ?

Jadi  $\frac{1}{2} + \frac{1}{2} = \frac{2}{4}$  meter (Jawaban salah)

## XI. Langkah-langkah Pembelajaran

### 1. Kegiatan Awal (15 menit)

- c. Mengamati kondisi kelas dengan baik
- d. Memperhatikan siswa berdo'a dengan benar

### Tahap orientasi

Appersepsi : Siswa menceritakan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari tentang pecahan

### 2. Kegiatan inti (70 menit)

#### Tahap merumuskan masalah

- a. Siswa menemukan konsep yang mengandung konsep penjumlahan pecahan.
- b. Siswa menemukan konsep yang mengandung konsep penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan LKS dan alat pembelajaran.

#### Tahap merumuskan hipotesis

- c. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang untuk merumuskan jawaban sementara.

- d. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang perkiraan jawaban sementara.

**Tahap mengumpulkan data**

- e. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan sebelumnya.
- f. Siswa mengerjakan secara berkelompok konsep pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan alat peraga dan LKS.
- g. Siswa menemukan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan alat peraga.

**Tahap menguji hipotesis**

- h. Kelompok yang telah selesai diminta mewakili kelompoknya untuk menjelaskan hasil temuannya kedepan kelas.
- i. Kelompok lain membandingkan hasil dugaan sementara dengan hasil penemuan kelompoknya.

**3.Kegiatan Akhir (20 menit)**

**Tahap merumuskan kesimpulan**

- e. Siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari
- f. Siswa mencatat hal-hal penting dari materi pelajaran yang sudah dipelajari.
- g. Siswa dan guru merumuskan kesimpulan dengan konsep yang telah ada.
- h. Siswa mengerjakan tes akhir yang diberikan guru.

**XII. Metode, Media dan Sumber**

4. Metode

- Inkuiri (penemuan)
- Demonstrasi
- Diskusi
- Tanya jawab

5. Media

- Plastik Transparansi

6. Sumber

- Depdiknas. 2006. kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).  
Jakarta : Depdiknas.
- Teguh dkk.2004. Hitungku matematika 4 untuk kelas IV

**XIII. Penilaian (Evaluasi)**

- a. Prosedur Penilaian : Proses dan hasil
- b. Jenis Penilaian : Test tertulis
- c. Bentuk Penilaian : Uraian dan pengamatan
- d. Alat Penilaian : Soal dan Lembar Observasi

Salimpaung, 20 Oktober 2011

Mengetahui  
Kepala Sekolah SDN 44 Salimpaung

**RIKA DESTATI**  
Nim : 52711

**INHENDRI ABAS, SPd,MM**  
Nip : 196906201993121001

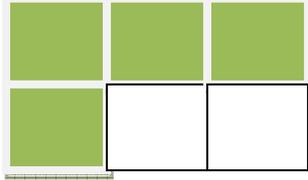
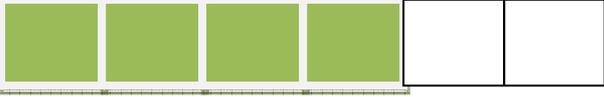
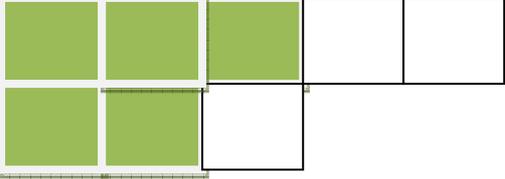
**Lampiran 15**

**Lembaran Kerja Siswa I  
Siklus I Pertemuan II**

Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas / Semester : IV / I  
Nama : .....

Nyatakan bagian yang diarsir dengan pecahan yang sesuai

NO	GAMBAR	PECAHAN
----	--------	---------

1		.....
2		.....
3		.....
4		.....
5		.....
6		.....
7		.....
8		.....

## Lampiran 16

### Kunci Jawaban LKS I Siklus I Pertemuan II

9.  $\frac{2}{3}$

10.  $\frac{4}{6}$

11.  $\frac{3}{5}$

12.  $\frac{4}{6}$

13.  $\frac{2}{5}$

14.  $\frac{5}{8}$

15.  $\frac{4}{7}$

16.  $\frac{3}{5}$

**Lampiran 17**

**Lembaran Kerja Siswa II Siklus I Pertemuan II**

Mata pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : IV / I

Kelompok :

Nama kelompok :

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Berdasarkan permasalahan yang ada di kehidupan sehari-hari carilah penjumlahan pecahan di bawah ini !

4. Bapak memiliki lahan pertanian berbentuk persegi panjang. Dari lahan tersebut Bapak memberikan  $\frac{1}{6}$  bagian lahan kepada Ade. tiga bulan kemudian Bapak memberikan  $\frac{2}{6}$  bagian lahan lagi kepada Ade. Berapa bagian lahan pertanian yang didapat Ade?
5. Paman mempunyai tanah perumahan berbentuk persegi panjang. Dari tanah tersebut Paman memberikan  $\frac{2}{8}$  bagian tanah kepada Rio. Satu tahun kemudian Paman memberikan  $\frac{1}{8}$  bagian tanah perumahan lagi kepada Rio. Berapa bagian tanah perumahan yang didapat Rio?
6. Tina memiliki kertas karton berbentuk persegi panjang. Kemudian Tina memberikan  $\frac{3}{10}$  bagian kertas karton kepada adiknya. Tidak lama kemudian Tina memberi  $\frac{1}{10}$  bagian lagi kepada adiknya. Berapa bagian kertas karton yang didapat adiknya?

## Lampiran 18

### Kunci Jawaban LKS II Siklus I Pertemuan II

1.  $\frac{3}{6}$
2.  $\frac{3}{8}$

3.  $\frac{4}{10}$

## **Lampiran 19**

### **Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II**

- a. Prosedur penilaian : Akhir proses
- b. Jenis penilaian : Tes Tulis

- Bentuk soal : Tulisan
- Jenis soal : Uraian / Isian

c. Soal

Selesaikanlah soal berikut dengan baik dan benar !

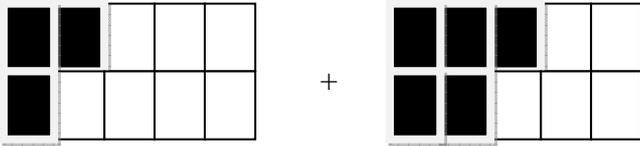
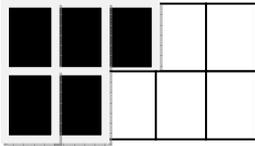
7.  $\frac{11}{6} + \frac{13}{6} = \dots\dots\dots$

8.  $\frac{30}{18} + \frac{25}{18} = \dots\dots\dots$

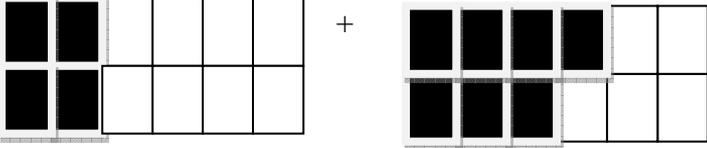
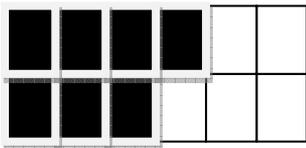
9.  $\frac{17}{20} + \frac{18}{20} = \dots\dots\dots$

10.  $\frac{25}{12} + \frac{35}{12} = \dots\dots\dots$

11.  $\frac{13}{10} + \frac{20}{10} = \dots\dots\dots$

12.  + 

..... + ..... = .....

7.  + 

..... + ..... = .....

8.  $\frac{7}{15} + \frac{36}{15} = \dots\dots\dots$

9.  $\frac{18}{30} + \frac{13}{30} = \dots\dots\dots$

10.  $\frac{70}{50} + \frac{30}{50} = \dots\dots\dots$

**Lampiran 20**

**Kunci Jawaban Penilaian Kognitif**

**Siklus I Pertemuan II**

11.  $\frac{24}{6}$

$$12. \frac{55}{18}$$

$$13. \frac{35}{20}$$

$$14. \frac{60}{12}$$

$$15. \frac{33}{20}$$

$$16. \frac{3}{10} + \frac{5}{10} = \frac{8}{10}$$

$$17. \frac{4}{12} + \frac{7}{12} = \frac{11}{12}$$

$$18. \frac{4}{15}$$

$$19. \frac{31}{50}$$

$$20. \frac{100}{50}$$

Kriteria penilaian hasil :

1. Jumlah skor maksimal : 100
2. Banyak soal : 10 Isian
3. Setiap soal pilihan ganda diberi skor 10 untuk jawaban yang benar

Rumus ketuntasan perorangan

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Nilai yang diperoleh

N = Nilai maksimal 100

Kriteria keberhasilan siswa adalah :

- 70% - 100% = Tuntas
- 05 – 69 % = Tidak tuntas

## Lampiran 21

### Lembaran Hasil Penilaian Kognitif Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan Perorangan	Ketuntasan	
					Tuntas	Tidak
1	AS	65	75	75%	V	-

2	AAR	65	70	70%	v	-
3	APS	65	80	80%	v	-
4	AW	65	65	65%	v	-
5	AA	65	50	50%	-	v
6	AD	65	75	75%	V	-
7	AS	65	70	70%	V	-
8	DL	65	70	70%	V	-
9	DR	65	50	50%	-	V
10	IP	65	60	60%	-	V
11	IF	65	70	70%	v	-
12	IW	65	75	75%	V	-
13	KR	65	60	60%	-	V
14	LF	65	80	80%	V	-
15	MR	65	85	85%	V	-
16	ME	65	60	60%	-	V
17	MN	65	70	70%	v	-
18	SP	65	85	85%	V	-
19	ST	65	75	75%	v	-
20	TF	65	70	70%	v	-
21	WP	65	70	70%	V	-
22	YR	65	70	70%	v	-
Jumlah			1535		17	5
Rata - Rata		65	69		66%	34%

**Rumus ketuntasan perorangan :**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Nilai yang diperoleh

N = Nilai maksimal 100

Pada KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 44 Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar adalah 65 dengan persentase 65 %.

**Rumus ketuntasan belajar :**

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{17}{22} \times 100\% \\ &= 77\% \end{aligned}$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Nilai yang diperoleh

N = Nilai maksimal 100

Kriteria keberhasilan siswa adalah :

- 70% - 100% = Tuntas
- 05 – 69 % = Tidak tuntas

Salimpaung, 20 Oktober 2011

Peneliti

**RIKA DESTATI**

**Nim : 52711**

**Lampiran 22**

**Tabel skor penilaian Afektif**

**Siklus I pertemuan II keas IV SD Negeri 44 Salimpaung**

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jml skor	Nilai Akhir (%)	Ket.
		Keseriusan saat berdiskusi				Saling menghargai dalam berdiskusi				Keaktifan saat berdiskusi						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	AS	√					√			√				12	100	SB
2.	AAR		√				√					√		8	66	C
3.	APS	√					√				√			10	83	SB
4.	AW	√					√				√			10	83	SB
5.	AA		√				√				√			9	75	B
6.	AD		√				√			√				10	83	SB
7.	AS		√				√				√			10	83	SB
8.	DL	√					√				√			10	83	SB
9.	DR		√				√			√				10	83	SB
10.	IP			√			√				√			8	66	C
11.	IF		√				√			√				9	75	SB
12.	IW			√			√				√			8	66	C
13.	KR	√					√				√			10	83	SB
14.	LF		√				√				√			9	75	B
15.	MR		√				√				√			9	75	B
16.	ME		√				√			√				10	83	SB
17.	MN		√				√					√		10	83	SB
18.	SP		√				√			√				10	83	SB
19.	ST	√					√				√			10	83	SB
20.	TF	√					√				√			10	83	SB
21.	WP			√			√				√			8	66	C
22.	YR	√					√				√			10	83	SB
														210	79	B

**Keterangan**

SB (4) : Jika keempat deskriptor pada karakteristik pembelajaran terlaksana

B (3) : Jika hanya tiga deskriptor pada karakteristik pembelajaran yang terlaksana

C (2) : Jika hanya dua deskriptor pada karakteristik pembelajaran yang terlaksana

K (1) : Jika hanya satu deskriptor pada karakteristik pembelajaran yang Terlaksana

Skor maksimal tiap-tiap aspek yang dinilai = 4

Total skor maksimum = 12

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \frac{210}{264} \times 100\% \\ &= 79\%\end{aligned}$$

Kriteria taraf keberhasilan :

80% - 100% = Sangat baik

70% - 79% = Baik

60% - 69% = Cukup

0% - 59% = Kurang

Penentuan skor =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

*Dikembangkan dari Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar : penilaian Acuan Patokan*

(PAP) (Ade Rusliana 2009:6)

**Tabel Skor Penilaian Psikomotor Siswa Siklus I Pertemuan II**  
**Kelas IV SD Negeri Salimpaung**

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jml skor	Nilai Akhir (%)	Ket.
		Partisipasi Dlm klp				Kemampuan dlm berkomunikasi				Kemampuan dlm memimpin						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1.	AS		√				√			√				10	83	SB
2.	AAR		√				√					√		8	66	C
3.	APS	√					√				√			10	83	SB
4.	AW	√					√				√			10	83	SB
5.	AA		√				√				√			9	75	B
6.	AD		√				√			√				10	83	SB
7.	AS		√					√			√			9	75	B
8.	DL	√					√				√			10	83	SB
9.	DR		√				√			√				10	83	SB
10.	IP			√			√				√			8	75	C
11.	IF		√					√			√			8	75	B
12.	IW			√			√				√			8	66	C
13.	KR		√					√			√			8	66	C
14.	LF		√				√				√			9	75	B
15.	MR		√				√				√			9	75	B
16.	ME		√								√			8	66	C
17.	MN		√				√					√		10	83	SB
18.	SP		√				√			√				10	83	SB
19.	ST	√					√				√			10	83	SB
20.	TF	√					√				√			10	83	SB
21.	WP			√			√				√			8	66	C
22.	YR	√					√				√			10	83	SB
													210	79	B	

**Keterangan**

SB (4) : Jika keempat deskriptor pada karakteristik pembelajaran terlaksana

B (3) : Jika hanya tiga deskriptor pada karakteristik pembelajaran yang terlaksana

C (2) : Jika hanya dua deskriptor pada karakteristik pembelajaran yang terlaksana

K (1) : Jika hanya satu deskriptor pada karakteristik pembelajaran yang

Terlaksana

Skor maksimal tiap-tiap aspek yang dinilai = 4

Total skor maksimum = 12

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \frac{210}{264} \times 100\% \\ &= 79\%\end{aligned}$$

Kriteria taraf keberhasilan :

80% - 100% = Sangat baik

70% - 79% = Baik

60% - 69% = Cukup

0% - 59% = Kurang

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

*Dikembangkan dari Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar : penilaian Acuan Patokan*

(PAP) (Ade Rusliana 2009:6)

Salimpaung, 20 Oktober 2011

Peneliti

**RIKA DESTATI**

Nim : 52711

**Lampiran 24**

## Lembaran Hasil Pengamatan

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II

Tabel ini diisi dengan member tanda ceklis pada kolom kejelasan berdasarkan pengamatan observer

No	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Deskriptor yang Muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1.	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran .	1. Rumusan tujuan pembelajaran jelas 2. Tidak menimbulkan penafsiran ganda 3. Rumusan tujuan pembelajaran Lengkap ( memenuhi A = Audience, B = Behavior, C = Condition, D = Degree ) 4. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang sukar ke yang sulit	√  √  √  √	√			
2.	Pemilihan materi ajar.	1. Sesuaidengan tujuan Pembelajaran 2. Sesuai dengan karakteristik siswa 3. Sesuai dengan lingkungan yang tersedia. 4. Sesuai dengan bahan yang akan diajarkan	√  √			√	
3.	Pengorganisa sian materi ajar	1. Cakupan materi luas. 2. Materi ajar sistematis. 3. Sesuai dengan alokasi waktu 4. Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir di bidangnya )	√ √  √		√		

4.	Pemilihan sumber/	1. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	√				
----	-------------------	--------------------------------------	---	--	--	--	--

	media pembelajaran	2. Sesuai dengan materi pembelajaran 3. Sesuai dengan karakteristik siswa 4. Sesuai dengan lingkungan siswa	√  √		√	
5.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran	1. Langkah pembelajaran berurut ( Awal, Inti dan penutup ) 2. Sesuai dengan alokasi waktu 3. Sesuai dengan materi pembelajaran 4. Langkah pembelajaran jelas dan rinci	√  √ √		√	
6.	Teknik pembelajaran	1. Sesuai dengan tujuan pembelajaran 2. Sesuai dengan karakteristik siswa 3. Sesuai dengan lingkungan sekolah 4. Sesuai dengan lingkungan siswa	√  √ √		√	
7.	Kelengkapan instrumen	1. Soal lengkap dan sesuai dengan pembelajaran. 2. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran 3. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap 4. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap	√  √			√
Jumlah				1	6	2
Jumlah Total				22		
Persentase				78 %		

**Keterangan:**

SB : Sangat Baik, nilainya (4) apabila keempat deskriptor tampak.

B : Baik, nilainya (3) apabila hanya tiga deskriptor tampak.

C : Cukup, nilainya (2) apabila hanya dua deskriptor tampak.

K : kurang, nilainya (1) apabila hanya satu deskriptor tampak.

Skor maksimal tiap-tiap aspek yang dinilai = 4

Total skor maksimum = 28

$$\begin{aligned}\text{Persentase skor} &= \frac{22}{28} \times 100 \% \\ &= 78 \%\end{aligned}$$

Kriteria taraf keberhasilan :

80% - 100% = sangat baik

70% - 79% = baik

60% - 69% = cukup

0% - 59% = kurang

*Dikembangkan dari Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar : Penilaian Acuan Patokan (PAP) (Aderusliana, 2009:6)*

Salimpaung, 20 Oktober 2011

Observer

**HARMITA HELFIA**

NIP : 19680820 1993 03 2009

**Hasil Pengamatan peningkatan hasil belajar penjumlahan pecahan  
berpenyebut sama menggunakan Metode inkuiri di kelas IV SDN 44  
Salimpaung Kabupaten Tanah Datar ( Dari Aspek Guru ) Siklus I  
pertemuan II**

No	Proses Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
1	Kegiatan Awal	<b>Tahap orientasi</b> a. Menyiapkan kondisi kelas	1. Ruang kelas bersih 2. Meja dan perabotan tersusun rapi. 3. Alat dan bahan tersedia dengan lengkap. 4. Suasana kelas kondusif untuk memulai pelajaran	√ √ √ √	√			
		b. Menyampaikan topik dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan	1. Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dimengerti 2. Sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan 3. Dapat didengar oleh seluruh siswa 4. Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	√ √ √ √	√			
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran	1. Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dimengerti 2. Sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan	√		√		

			3. Dapat didengar oleh seluruh siswa	√				
			4. Sesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa	√				
2	Kegiatan Inti	<b>Tahap merumuskan masalah</b> d. Memberikan ilustrasi yang mengandung masalah penjumlahan pecahan	1. Ilustrasi yang diberikan mudah dipahami siswa. 2. Berhubungan dengan konsep yang akan dipelajari. 3. Dekat dengan diri siswa. 4. Jelas permasalahan yang terkandung didalamnya	√ √ √ √	√			
		e. Membimbing merumuskan masalah	1. Mengajukan pertanyaan kepada siswa. 2. Meminta tanggapan siswa. 3. Memberikan penguatan erhadap tanggapan siswa. 4. Mencatat tanggapan siswa dipapan tulis.	√ √ √		√		
		<b>Tahap merumuskan hipotesis</b> f. Menanyakan perkiraan jawaban sementara siswa	1. Pertanyaan mudah dipahami. 2. Pertanyaan yang diajukan membantu siswa untuk merumuskan perkiraan jawaban sementara. 3. Memberikan penguatan.	√ √ √		√		

			4. Merumuskan perkiraan jawaban sementara dari berbagai pendapat siswa.					
		<b>Tahap mengumpulkan data</b> g. Membentuk kelompok belajar.	1. Membagi kelompok sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. 2. Membagi kelompok berdasarkan jenis kelamin. 3. Mengorganisasikan fasilitas yang dibutuhkan dalam kelompok. 4. Menjelaskan pentingnya kerjasama dan tanggung jawab kelompok	√   √  √		√		
		h. Menemukan cara penjumlahan pecahan dengan menggunakan alat peraga	1. Memberikan alokasi waktu. 2. Membimbing kegiatan kelompok yang mengalami kesulitan. 3. Memberikan penghargaan terhadap hasil kerja siswa 4. Menghargai pendapat siswa	√   √			√	
		<b>Tahap menguji hipotesis</b> i. Perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi kedepan kelas	1. Memberikan kesempatan yang sama kepada masing-masing kelompok untuk mendemonstrasikan hasil kerja kelompok. 2. Membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.	√			√	

			<p>3. Memberikan penghargaan terhadap hasil kerja siswa.</p> <p>4. Menghargai pendapat siswa.</p>	√				
		<p>j. Membandingkan perkiraan jawaban sementara dengan hasil penemuan</p>	<p>1. Mengingat kembali perkiraan jawaban sementara siswa yang telah dirumuskan.</p> <p>2. Membandingkan kesesuaian perkiraan jawaban sementara dengan hasil penemuan.</p> <p>3. Memberikan pembuktian terhadap hasil penemuan</p> <p>4. Kritis dan analitis dalam melakukan perbandingan.</p>	√			√	
	Kegiatan Akhir	<p><b>Tahap mermuskan kesimpulan</b></p> <p>k. Memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap hasil penemuan</p>	<p>1. Penjelasan jelas dan mudah dimengerti.</p> <p>2. Konsep yang disampaikan benar.</p> <p>3. Bermakna bagi siswa.</p> <p>4. Memudahkan bagi siswa untuk mengerjakan soal yang lain.</p>	√		√		
		<p>l. Membimbing merumuskan kesimpulan</p>	<p>5. Mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari.</p> <p>6. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengungkapkan pengetahuan yang telah dipelajarinya.</p>	√		√		

			7. Membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran secara runtun.	√					
			8. Memberikan catatan yang dianggap penting.	√					
		m. Meminta siswa mencatat hal-hal penting dari materi yang sudah dipelajari berkaitan dengan menentukan konsep penjumlahan pecahan	1. Memberikan motifasi kepada siswa. 2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuliskan konsep penjumlahan pecahan 3. Membimbing siswa 4. Menghargai tulisan siswa.	√   √ √		√			
Perolehan skor						4	7	1	-
Jumlah perolehan skor						38			
persentase						79%			

Dikembangkan oleh Aderusliana, 2007, *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar* (online) <http://aderusliana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasilbelajar/> (diakses tanggal 16 April 2011).

Keterangan

SB (4) : Jika keempat deskriptor pada karakteristik pembelajaran terlaksana

B (3) : Jika hanya tiga deskriptor pada karakteristik pembelajaran yang terlaksana

C (2) : Jika hanya dua deskriptor pada karakteristik pembelajaran yang terlaksana

K (1) : Jika hanya satu deskriptor pada karakteristik pembelajaran yang

terlaksana

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai Maksimal} &= 48 \\ \text{Skor} &= 33 \\ \text{Persentase skor} &= \frac{33}{48} \times 100\% \\ &= 79\%\end{aligned}$$

Taraf keberhasilan

91% - 100%	= Sangat baik
81% - 90%	= Baik
71% - 80%	= Cukup
61% - 70%	= Kurang
< 61%	= Sangat kurang

Salimpaung, 20 Oktober 2011

Observer

**Harmita Helfia**

**NIP.19680820 199303 2 009**

**Hasil Pengamatan peningkatan hasil belajar penjumlahan pecahan  
berpenyebut sama menggunakan Metode inkuiri di kelas IV SDN 44  
Salimpaung Kabupaten Tanah Datar ( Dari Aspek Siswa )  
Siklus I pertemuan II**

No	Proses Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
1	Kegiatan Awal	<b>Tahap orientasi</b> a. Menyiapkan kondisi kelas	1. Menyiapkan kelas 2. Menjaga kebersihan ruang kelas. 3. Menjaga perabotan tetap tersusun rapi 4. Duduk dengan tertib pada tempat masing-masing.	√ √ √ √	√			
		b. Mendengarkan topik dan penjelasan kegiatan yang disampaikan	1. Serius mendengarkan penjelasan guru. 2. Tidak ada brisik. 3. Memiliki rasa ingin tau terhadap penjelasan guru 4. Menampakan sikap tertarik thdp penjelasan guru	√ √ √		√		
		c. Memberikan contoh masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pecahan	1. Menyimak pertanyaan yang diberikan guru 2. Berani mengeluarkan pendapat 3. Mau mengajukan pertanyaan 4. Menanggapi jawaban siswa lain	√ √ √		√		
2	Kegiatan Inti	<b>Tahap merumuskan</b>	1. Berani menuangkan ide untuk menemukan	√		√		

		<b>masalah</b> d.Menemukan konsep penjumlahan pecahan berpenyebut sama	langkah-langkah pengerjaan penjumlahan pecahan 2.Kemampuan menggunakan media pembelajaran 3. Berani mengungkapkan pikiran 4.Mampu menggunakan waktu seefisien mungkin	√  √				
		e. Bertanya jawab dengan guru tentang konsep penjumlahan pecahan berpenyebut sama	5. Menyimak pertanyaan yang diberikan guru 6. Menjawab pertanyaan guru 7. Jawaban yang diberikan sesuai dengan materi 8. Memberikan tanggapan balik	√  √  √		√		
		<b>Tahap merumuskan hipotesis</b> f.Mengemukakan jawaban perkiraan sementara	5. Memahami pertanyaan. 6. Mampu merumuskan jawaban perkiraan sementara 7. Merumuskan perkiraan jawaban sementara. 8. Ikut merumuskan perkiraan jawaban sementara dari berbagai pendapat siswa.	√  √  √		√		
		<b>Tahap mengumpulkan data</b>	1.Tidak rebut dalam belajar kelompok 2. Mau bekerja sama	√				

		g.Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang ada pada LKS.	dengan teman satu kelompok 3. Senang menerima kelompok yang dibagi guru 4.Aktif dalam kelompok	√  √		√		
		h.Mengerjakan soal yang ada pada LKS sesuai dengan petunjuk	1.Mengerjakan soal sesuai dengan petunjuk. 2.Bekerjasama dengan teman satu kelompok. 3.Mempergunakan media dalam mengerjakan soal 4.Aktif dalam kelompok	√  √  √		√		
		<b>Tahap menguji hipotesis</b> i. Perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi kedepan kelas	1.Setiap kelompok mau melaporkan hasil diskusi kelompoknya. 2.Perwakilan kelompok berani mempresentasikan kedepan kelas 3.Kelompok lain berani menanggapi hasil diskusi kelompok lain. 4.Kelompok mau menerima saran dari kelompok lain.	√  √  √		√		
		m. Mencatat hal-hal penting dari materi yang telah dipelajari berkaitan dengan menentukan konsep	1.Menyimak penjelasan guru dengan baik. Membandingkan kessuaian perkiraan jawaban sementara dengan hasil penemuan. 2.Tidak bercanda dengan teman saat	√  √		√		

		penjumlahan pecahan berpenyebut sama	guru memberikan pelajaran 3. Memberikan respon terhadap penjelasan guru 4. Memberikan tanggapan balik	√					
	Kegiatan Akhir	<b>Tahap mermuskan kesimpulan.</b> n. Mendengarkan penjelasan guru terhadap hasil penemuan	1. Mengajukan pertanyaan sesuai dengan penjelasan guru 2. Siswa mendapat kesempatan mengungkapkan pengetahuan yang telah diperolehnya 3. Siswa menyimpulkan pelajaran secara runtun 4. Mencatat hal-hal yang dianggap penting	√  √		√			
		o. Mengerjakan soal tes yang diberikan guru	1. Mendengarkan penjelasan guru tentang apa yang akan dikerjakan. 2. Siswa serius dalam mengerjakan soal latihan. 3. Siswa tenang dalam mengerjakan latihan. 4. Tidak ada siswa yang menyontek	√  √  √	√				
Perolehan skor						2	9	1	-
Jumlah perolehan skor						37			
persentase						77%			

Dikembangkan oleh Aderusliana, 2007, *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar* (online) <http://aderusliana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasilbelajar/> (diakses tanggal 16 April 2011).

Keterangan

SB (4) : Jika keempat deskriptor pada karakteristik pembelajaran terlaksana

B (3) : Jika hanya tiga deskriptor pada karakteristik pembelajaran yang terlaksana

C (2) : Jika hanya dua deskriptor pada karakteristik pembelajaran yang terlaksana

K (1) : Jika hanya satu deskriptor pada karakteristik pembelajaran yang terlaksana

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai Maksimal} &= 48 \\ \text{Skor} &= 37 \\ \text{Persentase skor} &= \frac{37}{48} \times 100\% \\ &= 77\%\end{aligned}$$

Taraf keberhasilan

91% - 100%	= Sangat baik
81% - 90%	= Baik
71% - 80%	= Cukup
61% - 70%	= Kurang
< 61%	= Sangat kurang

Salimpaung, 20 Oktober 2011

Observer

**Harmita Helfia**  
**NIP.19680820 199303 2 009**

## **Lampiran 27**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

( Siklus II )

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : IV/ I

Alokasi Waktu : 3 x 35menit (1 x Pertemuan)

#### **I. Standar Kompetensi**

Menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah

#### **II. Kompetensi Dasar**

5.2. Menjumlahkan pecahan

#### **III. Indikator**

7. Menyelesaikan soal penjumlahan pecahan berpenyebut sama
8. Membuat contoh masalah yang penyelesaiannya dengan penjumlahan pecahan berpenyebut sama
9. Menyelesaikan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan plastik transparansi

#### **XIV. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan melakukan pembelajaran penjumlahan pecahan berpenyebut sama siswa dapat menemukan bentuk-bentuk pecahan dengan benar.
2. Dengan melakukan orientasi siswa dapat menemukan konsep penjumlahan pecahan berpenyebut sama siswa
3. Dengan melihat rumusan masalah siswa dapat menemukan konsep penjumlahan pecahan berpenyebut sama.

4. Dengan tahap merumuskan hipotesis siswa dapat menyelesaikan konsep penjumlahan pecahan berpenyebut sama.
5. Dengan tahap penganalisaan data siswa dapat menyelesaikan Konsep penjumlahan pecahan berpenyebut sama.
6. Dengan kesimpulan siswa dapat menentukan nilai dari konsep penjumlahan pecahan berpenyebut sama.

#### **XV. Uraian Materi**

Langkah-langkah pengerjaan penjumlahan pecahan berpenyebut sama

1. Pengenalan pecahan

Contoh :  $\frac{1}{3}$  ,  $\frac{4}{3}$

2. Penjumlahan pecahan

Contoh :  $\frac{1}{3} + \frac{4}{3} = \frac{5}{3}$

3. Merumuskan jawaban sementara

Contoh : Ibu membelikan  $\frac{1}{2}$  meter pita untuk rina, kemudian kakak mem

belikan Rina  $\frac{1}{2}$  meter pita lagi, berapa meterkah pita Rina sekarang ?

Jadi  $\frac{1}{2} + \frac{1}{2} = \frac{2}{4}$  meter (Jawaban salah)

#### **XVI. Langkah-langkah Pembelajaran**

##### **1. Kegiatan Awal (15 menit)**

- e. Mengamati kondisi kelas dengan baik
- f. Memperhatikan siswa berdo'a dengan benar

##### **Tahap orientasi**

Appersepsi : Siswa menceritakan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari tentang pecahan

##### **2. Kegiatan inti (70 menit)**

###### **Tahap merumuskan masalah**

- a. Siswa menemukan konsep yang mengandung konsep penjumlahan pecahan.
- b. Siswa menemukan konsep yang mengandung konsep penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan LKS dan alat pembelajaran.

**Tahap merumuskan hipotesis**

- c. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang untuk merumuskan jawaban sementara.
- d. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang perkiraan jawaban sementara.

**Tahap mengumpulkan data**

- e. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan sebelumnya.
- f. Siswa mengerjakan secara berkelompok konsep pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan alat peraga dan LKS.
- g. Siswa menemukan cara penjumlahan pecahan berpenyebut sama dengan menggunakan alat peraga.

**Tahap menguji hipotesis**

- h. Kelompok yang telah selesai diminta mewakili kelompoknya untuk menjelaskan hasil temuannya kedepan kelas.
- i. Kelompok lain membandingkan hasil dugaan sementara dengan hasil penemuan kelompoknya.

**3.Kegiatan Akhir (20 menit)**

**Tahap merumuskan kesimpulan**

- i. Siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari
- j. Siswa mencatat hal-hal penting dari materi pelajaran yang sudah dipelajari.
- k. Siswa dan guru merumuskan kesimpulan dengan konsep yang telah ada.
- l. Siswa mengerjakan tes akhir yang diberikan guru.

**XVII. Metode, Media dan Sumber**

7. Metode

- Inkuiri (penemuan)
- Demonstrasi
- Diskusi
- Tanya jawab

8. Media

- Plastik Transparansi

9. Sumber

- Depdiknas. 2006. kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).  
Jakarta : Depdiknas.
- Teguh dkk.2004. Hitungku matematika 4 untuk kelas IV

**XVIII. Penilaian (Evaluasi)**

- a. Prosedur Penilaian : Proses dan hasil
- b. Jenis Penilaian : Test tertulis
- c. Bentuk Penilaian : Uraian dan pengamatan
- d. Alat Penilaian : Soal dan Lembar Observasi

Salimpaung, 24 Oktober 2011

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 44 Salimpaung

**RIKA DESTATI**

Nim : 52711

**INHENDRI ABAS, SPd,MM**

Nip : 196906201993121001

## Lembaran Kerja Siswa I Siklus II

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : IV / I

Nama :

Selesaikanlah soal berikut dengan baik dan benar !

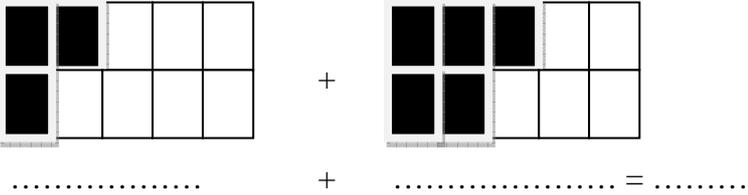
1.  $\frac{11}{6} + \frac{13}{6} = \dots\dots\dots$

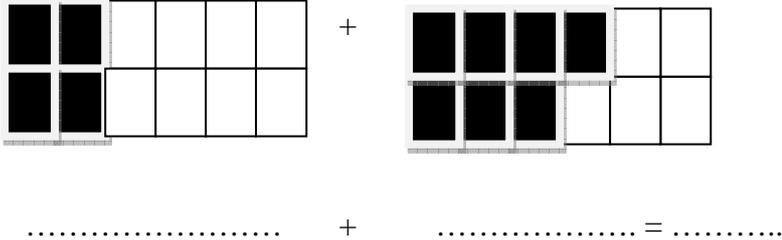
2.  $\frac{30}{18} + \frac{25}{18} = \dots\dots\dots$

3.  $\frac{17}{20} + \frac{18}{20} = \dots\dots\dots$

4.  $\frac{25}{12} + \frac{35}{12} = \dots\dots\dots$

5.  $\frac{13}{10} + \frac{20}{10} = \dots\dots\dots$

6. 

7. 

8.  $\frac{7}{15} + \frac{36}{15} = \dots\dots\dots$

9.  $\frac{18}{30} + \frac{13}{30} = \dots\dots\dots$

10.  $\frac{70}{50} + \frac{30}{50} = \dots\dots\dots$

## Lampiran 29

### Kunci Jawaban LKS

#### Siklus II

1.  $\frac{24}{6}$

2.  $\frac{55}{18}$

3.  $\frac{35}{20}$

4.  $\frac{60}{12}$

5.  $\frac{33}{20}$

6.  $\frac{3}{10} + \frac{5}{10} = \frac{8}{10}$

7.  $\frac{4}{12} + \frac{7}{12} = \frac{11}{12}$

8.  $\frac{4}{15}$

9.  $\frac{31}{50}$

10.  $\frac{100}{50}$

## Lampiran 30

### Lembaran Hasil Pengamatan

#### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

Tabel ini diisi dengan member tanda ceklis pada kolom kejelasan berdasarkan pengamatan observer

No	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Deskriptor yang Muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1.	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran .	1. Rumusan tujuan pembelajaran jelas 2. Tidak menimbulkan penafsiran ganda 3. Rumusan tujuan pembelajaran Lengkap ( memenuhi A = Audience, B = Behavior, C = Condition, D = Degree ) 4. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang sukar ke yang sulit	√  √  √  √	√			
2.	Pemilihan materi ajar.	1. Sesuai dengan tujuan Pembelajaran 2. Sesuai dengan karakteristik siswa 3. Sesuai dengan lingkungan yang tersedia. 4. Sesuai dengan bahan yang akan diajarkan	√  √  √		√		
3.	Pengorganisa sian materi ajar	1. Cakupan materi luas. 2. Materi ajar sistematis. 3. Sesuai dengan alokasi waktu 4. Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir di bidangnya )	√ √  √		√		
4.	Pemilihan sumber/	5. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	√				

	media pembelajaran	6. Sesuai dengan materi pembelajaran 7. Sesuai dengan karakteristik siswa 8. Sesuai dengan lingkungan siswa	√  √		√		
5.	Menyusun langkah-langkah pembelajaran	1. Langkah pembelajaran berurut ( Awal, Inti dan penutup ) 2. Sesuai dengan alokasi waktu 3. Sesuai dengan materi pembelajaran 4. Langkah pembelajaran jelas dan rinci	√ √ √ √	√			
6.	Teknik pembelajaran	1. Sesuai dengan tujuan pembelajaran 2. Sesuai dengan karakteristik siswa 3. Sesuai dengan lingkungan sekolah 4. Sesuai dengan lingkungan siswa	√  √ √		√		
7.	Kelengkapan instrumen	1. Soal lengkap dan sesuai dengan pembelajaran. 2. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran 3. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap 4. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap	√ √ √ √	√			
Jumlah				1	6	2	
Jumlah Total				22			
Persentase				78 %			

**Keterangan:**

SB : Sangat Baik, nilainya (4) apabila keempat deskriptor tampak.

B : Baik, nilainya (3) apabila hanya tiga deskriptor tampak.

C : Cukup, nilainya (2) apabila hanya dua deskriptor tampak.

K : kurang, nilainya (1) apabila hanya satu deskriptor tampak.

Skor maksimal tiap-tiap aspek yang dinilai = 4

Total skor maksimum = 28

$$\begin{aligned}\text{Persentase skor} &= \frac{22}{28} \times 100 \% \\ &= 78 \%\end{aligned}$$

Kriteria taraf keberhasilan :

80% - 100% = sangat baik

70% - 79% = baik

60% - 69% = cukup

0% - 59% = kurang

*Dikembangkan dari Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar : Penilaian Acuan Patokan (PAP) (Aderusliana, 2009:6)*

Salimpaung, 20 Oktober 2011

Observer

**HARMITA HELFIA**

NIP : 19680820 1993 03 2009

### Lampiran 31

**Hasil Pengamatan peningkatan hasil belajar penjumlahan pecahan  
berpenyebut sama menggunakan Metode inkuiri di kelas IV SDN 44  
Salimpaung Kabupaten Tanah Datar ( Dari Aspek Guru ) Siklus I  
pertemuan II**

No	Proses Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
1	Kegiatan Awal	<b>Tahap orientasi</b> a.Menyiapkan kondisi kelas	1. Ruangan kelas bersih 2. Meja dan perabotan tersusun rapi. 3. Alat dan bahan tersedia dengan lengkap. 4. Suasana kelas kondusif untuk memulai pelajaran	√  √  √		√		
		b.Menyampaikan topik dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan	1.Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dimengerti 2. Sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan 3. Dapat didengar oleh seluruh siswa 4.Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	√  √  √		√		
		c.Menyampaikan tujuan pembelajaran	1. Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dimengerti 2. Sesuai dengan	√		√		



		sementara siswa	<p>perkiraan jawaban sementara.</p> <p>3. Memberikan penguatan.</p> <p>4. Merumuskan perkiraan jawaban sementara dari berbagai pendapat siswa.</p>	√				
		<p><b>Tahap mengumpulkan data</b></p> <p>g. Membentuk kelompok belajar.</p>	<p>1. Membagi kelompok sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.</p> <p>2. Membagi kelompok berdasarkan jenis kelamin.</p> <p>3. Mengorganisasikan fasilitas yang dibutuhkan dalam kelompok.</p> <p>4. Menjelaskan pentingnya kerjasama dan tanggung jawab kelompok</p>	√		√		
		h. Menemukan cara penjumlahan pecahan dengan menggunakan alat peraga	<p>1. Memberikan alokasi waktu.</p> <p>2. Membimbing kegiatan kelompok yang mengalami kesulitan.</p> <p>3. Memberikan penghargaan terhadap hasil kerja siswa</p> <p>4. Menghargai pendapat siswa</p>	√			√	

		<p><b>Tahap menguji hipotesis</b></p> <p>i. Perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi kedepan kelas</p>	<p>5. Memberikan kesempatan yang sama kepada masing-masing kelompok untuk mendemonstrasikan hasil kerja kelompok.</p> <p>6. Membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.</p> <p>7. Memberikan penghargaan terhadap hasil kerja siswa.</p> <p>8. Menghargai pendapat siswa.</p>	√			√	
		<p>j. Membandingkan perkiraan jawaban sementara dengan hasil penemuan</p>	<p>1. Mengingat kembali perkiraan jawaban sementara siswa yang telah dirumuskan.</p> <p>2. Membandingkan kessuaian perkiraan jawaban sementara dengan hasil penemuan.</p> <p>3. Memberikan pembuktian terhadap hasil penemuan</p> <p>4. Kritis dan analitis dalam melakukan perbandingan.</p>	√			√	
	Kegiatan Akhir	<p><b>Tahap mermuskan kesimpulan</b></p> <p>k. Memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap hasil penemuan</p>	<p>1. Penjelasan jelas dan mudah dimengerti.</p> <p>2. Konsep yang disampaikan benar.</p> <p>3. Bermakna bagi siswa.</p> <p>4. Memudahkan bagi siswa untuk mengerjakan soal yang lain.</p>	√			√	

		l.Membimbing merumuskan kesimpulan	1. Mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari. 2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengungkapkan pengetahuan yang telah dipelajarinya. 3. Membimbing siswa dalam menyimpulkan pelajaran secara runtun. 4. Memberikan catatan yang dianggap penting.	√    √   √		√		
		m.Meminta siswa mencatat hal-hal penting dari materi yang sudah dipelajari berkaitan dengan menentukan konsep penjumlahan pecahan	9. Memberikan motifasi kepada siswa. 10. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuliskan konsep penjumlahan pecahan 11. Membimbing siswa 12. Menghargai tulisan siswa.	√   √  √		√		
Perolehan skor					3	4		-
Jumlah perolehan skor					24			
persentase					85%			

Dikembangkan oleh Aderusliana, 2007, *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar* (online) <http://aderusliana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasilbelajar/> (diakses tanggal 16 April 2011).

Keterangan

SB (4) : Jika keempat deskriptor pada karakteristik pembelajaran terlaksana

B (3) : Jika hanya tiga deskriptor pada karakteristik pembelajaran yang terlaksana

C (2) : Jika hanya dua deskriptor pada karakteristik pembelajaran yang terlaksana

K (1) : Jika hanya satu deskriptor pada karakteristik pembelajaran yang terlaksana

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Maksimal} &= 28 \\ \text{Skor} &= 24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase skor} &= \frac{24}{28} \times 100\% \\ &= 85\% \end{aligned}$$

Taraf keberhasilan

91% - 100% = Sangat baik

81% - 90% = Baik

71% - 80% = Cukup

61% - 70% = Kurang

< 61% = Sangat kurang

Salimpaung, 20 Oktober 2011

Observer

**Harmita Helfia**

**NIP.19680820 199303 2 009**

## Lampiran 32

### Hasil Pengamatan peningkatan hasil belajar penjumlahan pecahan berpenyebut sama menggunakan Metode inkuiri di kelas IV SDN 44 Salimpaung Kabupaten Tanah Datar ( Dari Aspek Siswa ) Siklus II

No	Proses Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor Yang Muncul	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
1	Kegiatan Awal	<b>Tahap orientasi</b> a. Menyiapkan kondisi kelas	1. Menyiapkan kelas 2. Menjaga kebersihan ruang kelas. 3. Menjaga perabotan tetap tersusun rapi 4. Duduk dengan tertib pada tempat masing-masing.	√ √ √ √	√			
		b. Mendengarkan topik dan penjelasan kegiatan yang disampaikan	1. Serius mendengarkan penjelasan guru. 2. Tidak ada brisik. 3. Memiliki rasa ingin tau terhadap penjelasan guru 4. Menampakan sikap tertarik thdp penjelasan guru	√ √ √ √	√			
		c. Memberikan contoh masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan pecahan	1. Menyimak pertanyaan yang diberikan guru 2. Berani mengeluarkan pendapat 3. Mau mengajukan pertanyaan 4. Menanggapi jawaban siswa lain	√   √ √		√		

2	Kegiatan Inti	<b>Tahap merumuskan masalah</b> d.Menemukan konsep penjumlahan pecahan berpenyebut sama	1. Berani menuangkan ide untuk menemukan langkah-langkah pengerjaan penjumlahan pecahan 2.Kemampuan menggunakan media pembelajaran 3. Berani mengungkapkan pikiran 4.Mampu menggunakan waktu seefisien mungkin	√  √  √		√		
		e. Bertanya jawab dengan guru tentang konsep penjumlahan pecahan berpenyebut sama	1. Menyimak pertanyaan yang diberikan guru 2. Menjawab pertanyaan guru 3. Jawaban yang diberikan sesuai dengan materi 4. Memberikan tanggapan balik	√  √  √		√		
		<b>Tahap merumuskan hipotesis</b> f.Mengemukakan jawaban perkiraan sementara	1. Memahami pertanyaan. 2. Mampu merumuskan jawaban perkiraan sementara 3. Merumuskan perkiraan jawaban sementara. 4. Ikut merumuskan perkiraan jawaban sementara dari berbagai pendapat	√ √ √ √		√		

			siswa.					
		<b>Tahap mengumpulkan data</b> g.Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang ada pada LKS.	1.Tidak rebut dalam belajar kelompok 2. Mau bekerja sama dengan teman satu kelompok 3. Senang menerima kelompok yang dibagi guru 4.Aktif dalam kelompok	√ √ √ √	√			
		h.Mengerjakan soal yang ada pada LKS sesuai dengan petunjuk	1.Mengerjakan soal sesuai dengan petunjuk. 2.Bekerjasama dengan teman satu kelompok. 3.Mempergunakan media dalam mengerjakan soal 4.Aktif dalam kelompok	√  √ √ √	√			
		<b>Tahap menguji hipotesis</b> i.Perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi kedepan kelas	1.Setiap kelompok mau melaporkan hasil diskusi kelompoknya. 2.Perwakilan kelompok berani mempresentasikan kedepan kelas 3.Kelompok lain berani menanggapi hasil diskusi kelompok lain. 4.Kelompok mau menerima saran dari kelompok lain.	√  √ √		√		
		p. Mencatat hal-hal	1.Menyimak penjelasan guru	√		√		

		<p>penting dari materi yang telah dipelajari berkaitan dengan menentukan konsep penjumlahan pecahan berpenyebut sama</p>	<p>dengan baik. Membandingkan kessuaian perkiraan jawaban sementara dengan hasil penemuan. 2.Tidak bercanda dengan teman saat guru memberikan pelajaran 3.Memberikan respon terhadap penjelasan guru 4.Memberikan tanggapan balik</p>	<p>√</p> <p>√</p>				
	Kegiatan Akhir	<p><b>Tahap mermuskan kesimpulan</b> q. Mendengarkan penjelasan guru terhadap hasil penemuan</p>	<p>1. Mengajukan pertanyaan sesuai dengan penjelasan guru 2. Siswa mendapat kesempatan mengungkapkan pengetahuan yang telah diperolehnya 3. Siswa menyimpulkan pelajaran secara runtun 4. Mencatat hal-hal yang dianggap penting</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		√		
		<p>r. Mengerjakan soal tes yang diberikan guru</p>	<p>1. Mendengarkan penjelasan guru tentang apa yang akan dikerjakan. 2. Siswa serius dalam mengerjakan soal latihan. 3. Siswa tenang dalam mengerjakan latihan. 4. Tidak ada siswa yang menyontek</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	√			

Perolehan skor					6	6	-	-
Jumlah perolehan skor					42			
persentase					87%			

Dikembangkan oleh Aderusliana, 2007, *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar* (online) <http://aderusliana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasilbelajar/> (diakses tanggal 16 April 2011).

Keterangan

SB (4) : Jika keempat deskriptor pada karakteristik pembelajaran terlaksana

B (3) : Jika hanya tiga deskriptor pada karakteristik pembelajaran yang terlaksana

C (2) : Jika hanya dua deskriptor pada karakteristik pembelajaran yang terlaksana

K (1) : Jika hanya satu deskriptor pada karakteristik pembelajaran yang terlaksana

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Maksimal} &= 48 \\ \text{Skor} &= 42 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase skor} &= \frac{42}{48} \times 100\% \\ &= 87\% \end{aligned}$$

Taraf keberhasilan

91% - 100%	= Sangat baik
81% - 90%	= Baik
71% - 80%	= Cukup
61% - 70%	= Kurang
< 61%	= Sangat kurang

Salimpaung, 20 Oktober 2011

Observer

**Harmita Helfia**  
**NIP.19680820 199303 2 009**

Siswa mengamati kegiatan yang di lakukan guru



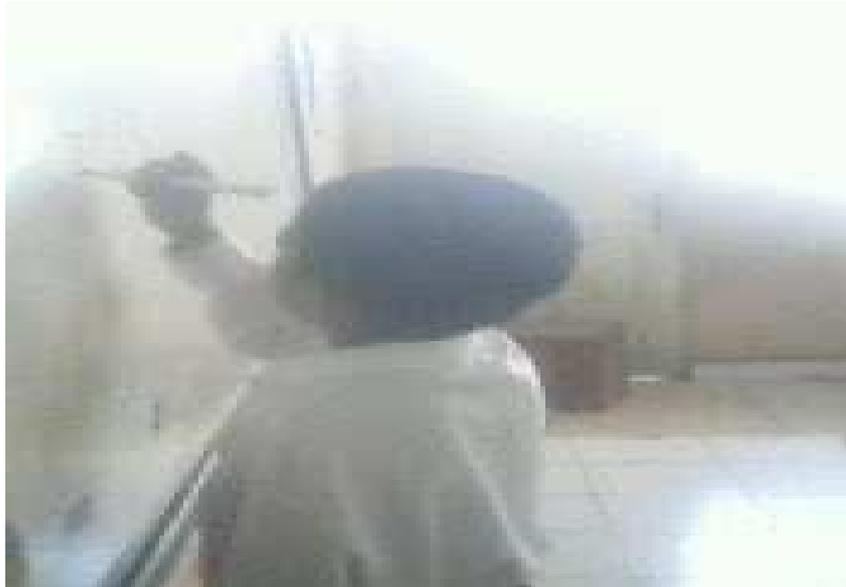
Siswa bekerja dalam kelompok



Siswa bekerja membuat LKS



Siswa mempraktekkan ke depan kelas



Siswa menyimpulkan pelajaran

